

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN IV TAHUN 2021

**BALAI
BESAR
POM DI
SERANG**



@bbpom_serang



@Bbpom_serang



Bbpom Serang



081315422211



ulpkbpomserang@yahoo.com



bpom_serang@pom.go.id





KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT, karena ridhoNya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2021 Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Serang ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai sarana informasi, monitoring dan evaluasi tentang pertanggungjawaban kinerja BBPOM di Serang pada Triwulan ke IV Tahun 2021, sebagai bagian dari siklus manajemen yang baik perlu adanya proses evaluasi pada setiap waktunya sehingga dapat di lakukan intervensi untuk mencapai dari sasaran kinerja organisasi dapat terwujud.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan IV diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan atau kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga membawa manfaat dan keberhasilan bagi semua.

Serang, Januari 2022

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan IV Tahun 2021, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Balai Besar POM di Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggarannya. Selain itu, LAPKIN Interim Triwulan IV ini tahun 2021 sebagai wujud dari monitoring capaian kinerja dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BADAN POM RI 2020 – 2024. Renstra Balai Besar POM di Serang telah memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran program, program, dan kegiatan. Untuk mencapai tujuan, dalam tahun 2021 Balai Besar POM di Serang telah merumuskan 11 (sebelas) sasaran strategis program. Perumusan sasaran program tersebut diikuti dengan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan penetapan IKU sebagai dasar pengukuran capaian sasaran program.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 4 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Customer*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM Serang;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal;
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Serang secara Akuntabel.

Secara umum, pencapaian kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan IV Tahun 2021 sudah baik. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan IV Tahun 2021 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak Dapat Disimpulkan
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Baik
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	Cukup
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Baik
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Sangat Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Baik
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Sangat Baik
		Indeks Pelayanan Publik	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Baik
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Baik
		Jumlah desa pangan aman	Baik
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	Baik
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Baik
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	Baik
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	Baik



Pada Triwulan ke IV tahun 2021, kasus akibat Pandemi Covid-19 sudah mulai menurun sehingga terdapat beberapa perubahan kebijakan yang mempengaruhi capaian kinerja Balai Besar POM di Serang :

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi sudah dilakukan secara langsung (luring)
2. Pemeriksaan dalam rangka perizinan masih dilakukan secara daring dan Luring
3. Melakukan kegiatan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap
4. Meningkatkan koordinasi antara kelompok pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling dan perubahan sampling selama pandemi
5. Melakukan kegiatan KIE secara daring dan luring
6. Mendorong pegawai untuk tetap berkinerja secara optimal dengan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dimasa pandemi Covid-19 dan dalam kondisi PPKM
7. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* dan sosialisasi penggunaan SIKD dan SIPANDA untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
8. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas SPIMKER di Rumah Sakit
9. Penyesuaian Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 Tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024
10. Penyesuaian Target sesuai surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.683 Tanggal 31 Desember 2021 perihal Penyampaian Updating Revisi Target Kinerja Unit Organisasi/Satker Tahun 2021-2024
11. Sampai dengan tanggal 19 Januari 2022, indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Serang belum keluar nilainya dari pusat

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	7
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	7
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021.....	9
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	10
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2021.....	12
2.5 Metode Pengukuran	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	16
3.2 Realisasi Anggaran	66
Bab IV Penutup	69
4.1 Kesimpulan	69
4.2 Saran	71
Lampiran.....	73



Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Interim Triwulan IV Tahun 2021 disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), rencana kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.



1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
2. Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
4. Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala

Aspek strategis di Balai Besar POM di Serang yaitu dengan mendukung tugas dan fungsi instansi terkait atau peran terhadap perlindungan masyarakat. Berdasarkan peta strategi Badan POM periode 2020 - 2024, *outcome* yang didapat dari pengawasan obat dan makanan terdiri atas 5 (lima) *outcome* yaitu:

01

Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar

Terwujudnya daya saing dan kemandirian Industri Obat dan Makanan Nasional termasuk UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Makanan

02

03

Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan

Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengawasan obat dan makanan

04

05

Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha obat dan makanan dan perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan

Dengan lima *outcome* tersebut pengawasan obat dan makanan merupakan satu area dan upaya strategis, karena selain berdampak pada perlindungan konsumen, juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing mutu produk di pasar lokal maupun global. Terkait dengan peta strategi tersebut, Balai Besar POM di Serang sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM di Provinsi Banten, mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut di atas, utamanya dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Banten.



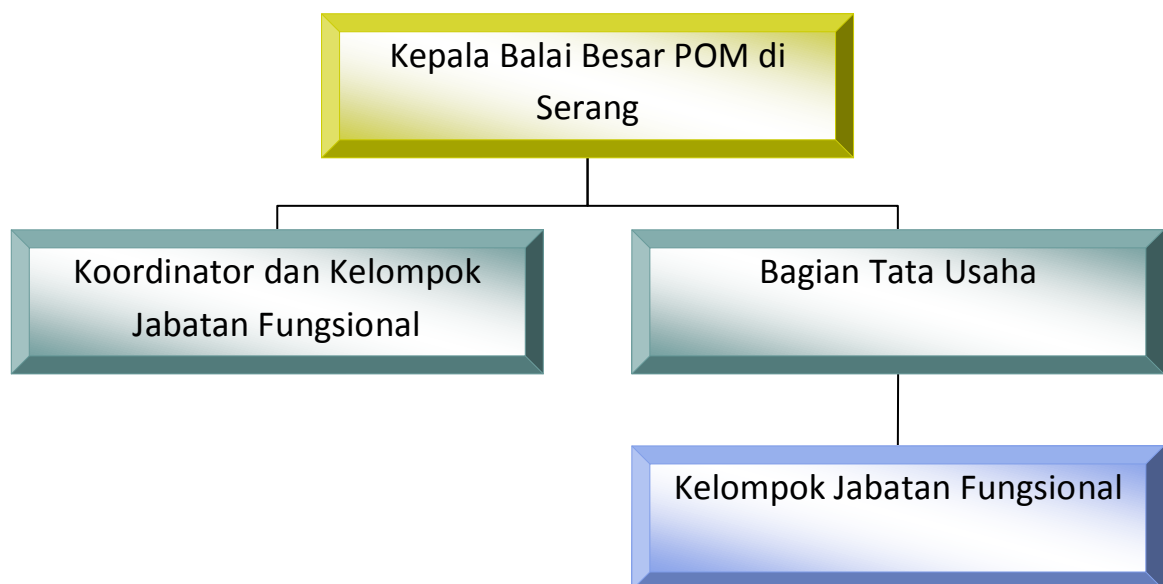
1.3. Struktur Organisasi

A. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara,
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu,
5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian,
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan,
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas:

- a. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing,
- b. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing,
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan

B. Loka Kabupaten Tangerang

Mulai tahun 2021 Loka Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri. Sehingga semua yang berkaitan dengan BBPOM Serang tidak bergabung menjadi terpisah kecuali untuk Pengujian karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki Laboratorium untuk menguji dan Penindakan karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki pegawai yang menjadi penyidik.



1.4. Isu Strategis

Analisis Isu Internal - Eksternal strategis/ Aktual yang terjadi di Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

Isu Internal :

1. Status lahan BBPOM di Serang
2. Belum mendapatkan predikat WBK-WBBM tahun 2021
3. Penambahan target tahun 2022 jumlah orang yg mendapat KIE dari 350 orang menjadi 1550 orang
4. Implementasi Permenpan RB No.8 Tahun 2021 (Cascading PK Kepala BBPOM sampai level individu)
5. Perubahan/penyederhanaan Birokrasi terhadap eselon 3 dan 4 di BBPOM di Serang, Pejabat Struktural menjadi Pejabat Fungsional Tertentu
6. *Self blocking* Anggaran untuk persiapan penanganan Covid-19
7. Program Regionalisasi Laboratorium Pengujian berdampak pada perencanaan pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2022
8. Terbitnya Peraturan BPOM 21 tahun 2021 tentang SMKPO dan Peraturan BPOM 22 tahun 2021 tentang Izin Penerapan CPPOB, mengubah DO keputusan sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu dan belum di akomodir pada DO IKU dari Roren
9. Inovasi yang telah dibuat oleh BBPOM di Serang perlu dilakukan evaluasi pelaksanaannya, sebagai dasar penguatan untuk data dukung pengajuan WBK

Isu Eksternal :

1. Permintaan magang/PKL/penelitian terkait pengawasan Obat dan makanan dari berbagai sekolah dan Perguruan Tinggi di BBPOM di Serang meningkat
2. Perubahan bisnis proses sertifikasi sehingga mengubah alur pelayanan public
3. Peningkatan penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu di wilayah Provinsi Banten
4. Dana Alokasi Khusus Non Fisik tahun 2022 untuk 4 Dinas Kab/Kota dimana dalam pelaksanaan Monev dilakukan oleh BBPOM di Serang
5. Terdapat Indikator Kinerja 2 Direktorat baru di Badan POM, Dit WasProd Pangan dan Dit Was Dar Pangan meminta BBPOM di Serang untuk melakukan Verifikasi Penerapan Sistem Pengawasan Pre market dan Post Market yang ada di Dinas Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
6. Permasalahan Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir di awal tahun 2022



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Renstra Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada Nawacita, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM dan Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja BPOM, Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai impelentasi dari Renstra.



A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. Tujuan BPOM

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 berdasarkan RENSTRA 2020-2024

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	75
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang	88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,5
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	43
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		Indeks pelayanan publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,56
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	89
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	85
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data	Persentase pemenuhan laboratorium	75



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	dan informasi pengawasan obat dan makanan	pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	88

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengembian tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja.

BBPOM di Serang menyampaikan kepada kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM dengan nomor surat B-PR.08.01.101.1011.12.20.10383 pada tanggal 22 Desember 2020 perihal penyampaian perubahan target indikator kinerja pada persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dari semula target 75 diubah menjadi 78.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 dan adanya Keputusan Kepala Balai Besar POM di Serang nomor HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Serang tahun 2020-2024 maka adanya perubahan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		2	Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	80
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,7
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	81,07
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,35
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50
		17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		18	Jumlah desa pangan aman	12
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Serang*)	83,1
		24	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82,1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	82
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
12	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,1
		29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2021, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan obat dan makanan belanja barang sebesar Rp 19.116.337.000,- dan program dukungan manajemen belanja barang sebesar Rp 4.080.906.000,- serta belanja pegawai Rp 14.353.474.000,-

Pada Triwulan I BBPOM di Serang mendapatkan refocusing anggaran belanja pegawai sebesar Rp 806.000.000,- sehingga anggaran BBPOM di Serang untuk program dukungan manajemen belanja pegawai berubah menjadi Rp 13.547.474.000,-

Pada Triwulan III BBPOM di Serang mendapatkan 2 kali untuk yang pertama penghematan anggaran belanja barang sebesar Rp 1.807.511.000,- sehingga anggaran BBPOM di Serang untuk program pengawasan obat dan makanan berubah menjadi Rp 17.308.826.000,- dan untuk program dukungan manajemen belanja pegawai berubah menjadi Rp 10.227.648.000,- serta belanja barang berubah menjadi Rp 3.996.006.000,- dengan total penghematan anggaran sebesar Rp 1.131.331.000,-

Penghematan anggaran yang kedua belanja barang sebesar Rp 1.941.437.000,- sehingga anggaran BBPOM di Serang untuk program pengawasan obat dan makanan berubah menjadi Rp 15.367.389.000,- dan untuk program dukungan manajemen belanja barang berubah menjadi Rp 4.002.443.000,- dengan total penghematan anggaran sebesar Rp 1.935.000.000,-

Total anggaran BBPOM di Serang sampai dengan Triwulan III untuk program pengawasan obat dan makanan belanja barang sebesar Rp 15.367.389.000,- dan program dukungan manajemen belanja barang sebesar Rp 4.002.443.000,- serta belanja pegawai Rp 10.227.648.000,- dengan total jika digabungkan Rp 29.597.480.00,-

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2021

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6
		2	Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	73	73	73
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	62	62	62
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	-	-	-	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89	-	-	-	89
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,7	-	-	-	84,7
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	81,07	-	-	-	81,07
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	-	-	-	86
4	Meningkatnya	10	Persentase keputusan/rekomendasi	94	87,5	87,5	87,5	94



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan					
		11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	63,7	63,7	63,7	57
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	60	70	75	96
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	43	43	43	55
		14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	56	56	56	60
		15 Indeks Pelayanan Publik	4,35	-	-	3,76	4,35
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50	87,56	87,56	87,56	90,50
		17 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	0%	35%	68%	40
		18 Jumlah desa pangan aman	12	0%	45%	85%	12
		19 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	5%	60%	90%	2
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	22	44	76	100
		21 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	22	43	75	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	15	25	35	63
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Indeks RB BBPOM di Serang*)	83,1	-	-	-	83,1
		24 Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82,1	-	-	-	82,1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	25 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83	-	-	-	83
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	82	-	-	-	82
		27 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	0,50	1	1,75	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,1	40	60	80	92,1
		29 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	88	88	88	92

2.5. Metode Pengukuran

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Hasil dari capaian kinerja akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai target capaian di tahun mendatang.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk indikator positif, yaitu apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka digunakan rumus 1:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

- b) Untuk indikator negatif, yaitu Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus 2:

$$\% \text{ capaian} = \frac{100 \% - \text{realisasi}}{100 \% - \text{rencana}}$$

- c) Untuk indikator negatif, yaitu Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah yang satuannya bukan dalam persen, maka digunakan rumus 3:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan perhitungan *outcome* yang ditetapkan pada sasaran strategis dapat diperoleh pada saat akhir tahun anggaran, namun demikian terdapat pengukuran capaian kinerja berdasarkan output proses. Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:



Tabel 2.4 Kriteria penilaian capaian

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$	
Baik	$90\% \leq x < 110\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$	
Sangat Kurang	$< 50\%$	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Unit Organisasi : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Periode : Interim Triwulan IV tahun 2021

Tabel 3.1 Sasaran Kegiatan, Indikator, Target dan Realisasi TW IV

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIMULAN IV TAHUN 2021 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG									
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	94.60	113.16	111.29	102.83	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	79.78	99.73	97.29	92.77	Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	85.51	117.14	115.55	112.51	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	80.85	130.40	126.33	118.90	Tidak Dapat Disimpulkan
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	82.86	103.58	102.29	99.83	Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89	74.26	83.44	81.60	78.17	Cukup



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG									
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.7	86.70	102.36	101.05	98.52	Baik
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.07	67.69	83.50	82.16	79.62	Cukup
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	88.16	102.51	100.18	97.95	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	96.52	102.68	101.6	99.50	Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	66.83	117.25	111.38	95.47	Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	95.3	99.27	98.25	95.3	Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	53.55	97.36	89.25	76.5	Baik
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71.45	119.08	113.41	108.26	Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.35	4.5	103.45	101.12	98.90	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.75	101.38	99.40	95.57	Baik



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
	informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Jumlah sekolah dengan Pangan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00	68.96	42.55	Baik
		18 Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	66.66	38.71	Baik
		19 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	2	100.00	66.66	33.33	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	Baik
		21 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	103.82	103.82	103.82	103.82	Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	69.06	109.62	103.07	94.60	Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Indeks RB BBPOM di Serang*)	83.1	83.01	99.89	98.70	96.41	Baik
		24 Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82.1		0.00	target 2022 = 84.6	target 2024 = 89.6	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	25 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83	85.30	102.77	102.15	100.94	Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	82	82.06	100.07	94.32	84.60	Baik
		27 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1.825	91.25	81.11	60.83	Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara	28 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92.1	90.49	98.25	97.61	95.15	Baik



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIMULAN IV TAHUN 2021 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG									
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
	Akuntabel	29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	100	108.70	-	-	Baik

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV

No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW IV	Kriteria Sasaran Kegiatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	112,80	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	83,44	Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	96,12	Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	106,51	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	100,34	Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	101,91	Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	109,62	Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	0	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	102,77	Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	95,66	Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	103,47	Baik



Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.3 SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kategori
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	94.60	113.16	111.29	102.83	Sangat Baik
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	79.78	99.73	97.29	92.77	Baik
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	85.51	117.14	115.55	112.51	Sangat Baik
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	80.85	130.40	126.33	118.90	Tidak dapat disimpulkan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	82.86	103.58	102.29	99.83	Baik

Berdasarkan Perpres 80 tahun 2017 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sedangkan definisi makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada sasaran kegiatan I Balai Besar POM di Serang yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat dibagi menjadi 4 indikator kerja yang mencakup:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

IKU 1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Definisi Obat adalah obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, psikotropika dan narkotika (tidak termasuk obat tradisional). Obat tradisional adalah jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka yang beredar di Indonesia secara khusus di wilayah Banten. Sedangkan definisi Kosmetik adalah sediaan farmasi yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.



Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi :

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c. Sampel Obat mencakup sampel balai dan Loka.

Pada Triwulan III Tahun 2021 terdapat penyesuaian jumlah sampel sesuai surat B.PR.03.01.2.21.07.21.263 tanggal 26 Juli 2021 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target dan Alokasi Berdasarkan APBN-P 2021 tahap IV dan untuk komoditi OT-SK sesuai dengan surat T-PW.02.04.43.432.08.21.732 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Perubahan Target Sampling dan Realisasi Pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2021 terdapat penyesuaian jumlah sampel sebesar acak menjadi 198 sampel dari 772 menjadi 574, yaitu 198 sampel obat, 118 sampel obat tradisional, 36 sampel suplemen Kesehatan dan 222 sampel kosmetik.

Tabel 3.4 Realisasi sampel obat acak Triwulan IV

No	Jenis Produk	TIE/ Illegal/ Palsu	TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Obat	0	0	198	198	195	3	0	0
2	Obat Tradisional	0	6	118	118	103	9	6	0
3	Suplemen Kesehatan	0	0	36	36	29	7	0	0
4	Kosmetik	0	5	222	222	216	1	5	0
Total		0	11	574	574	543	20	11	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka sampel obat MS sebesar 543 sampel dan total sampel diperiksa dan diuji sebesar 574 sampel sehingga diperoleh realisasi sebesar 94,60% dan capaian 113,16% dengan kategori **Sangat Baik**, dengan MK Penandaan dan TMS uji Lab sebesar 20 sampel dengan parameter TMS pengujian antara lain:

Tabel 3.5 Parameter TMS berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Jumlah TMS	Parameter TMS
1	Obat	0	-
2.	Obat Tradisional	1	Identifikasi Kofein
		3	Angka Enterobacteriaceae
		1	Angka Lempeng Total
		2	Angka Enterobacteriaceae dan Clostridia
		2	Angka Clostridia
3	Suplemen Kesehatan	1	PK Vitamin C, ALT, AKK
		2	PK Vitamin B6
		2	PK Vitamin A
		1	TMS PK Vitamin C
		1	TMS PK Etanol
4	Kosmetik	1	TMS ALT
Total		20	

IKU 2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala



sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji.

Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka.

Target sampel makanan acak tahun 2021 adalah sebesar 88 sampel.

Tabel 3.6 Realisasi sampel makanan acak Triwulan IV

No	Jenis Produk	TIE/ Illegal/ Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Makanan	0	13	89	89	71	13	5	0
Total		0	13	89	89	71	13	5	0

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan IV ini adalah 79,78% dengan target 80% dan capaian persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 99,73% dengan kategori **Baik**. Selain TMS pengujian laboratorium, TMK penandaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesimpulan total sampel yang diperiksa dan diuji. Hasil uji laboratorium TMS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Parameter TMS berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Jumlah TMS	Parameter TMS
1	Makanan	5	Angka Kapang Khamir
		4	Angka Lempeng Total
		1	PK Lemak
		1	PK Enzim Diastase
		1	PK Pengawet Sorbat
		1	PK Cemaran Logam Cd
Total		13	

IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase obat yang aman dan bermutu memiliki definisi memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2021. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2021.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Total Sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

Tabel 3.8 Hasil pengujian Obat targeted pada Triwulan IV tahun 2021

No	Jenis Produk	TIE/ Illegal/ Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Obat	0	6	50	50	43	2	3	2
2	Obat Tradisional	0	2	68	68	50	11	5	2
3	Suplemen Kesehatan	0	3	23	23	17	3	3	0
4	Kosmetik	0	7	136	135	126	3	5	1
Total		3	16	277	276	236	19	16	5

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan IV diperoleh 85,51% dengan target 73% dan capaian 117,14% dengan kategori **Sangat Baik** dengan data TMS hasil pengujian:

Tabel 3.9 Parameter TMS berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Jumlah TMS	Parameter TMS
1	Obat	1	PK Tramadol HCl
		1	PK Trihexyfenidil HCl
		1	Rokok
		1	PK Deksametason Sodium Phosphat
2.	Obat Tradisional	1	TMS ALT & AKK
		1	TMS ALT, AKK, dan Angka Enterobacteriaceae
		2	TMS ALT
		4	TMS Angka Enterobacteriaceae
		2	TMS Clostridia
		1	TMS PK Etanol
		1	TMS Deksametason, Fenilbutazon, ALT
		1	TMS Sildenafil Sitrat
3	Suplemen Kesehatan	2	PK Vitamin C
		1	TMS Identifikasi Kofein
4	Kosmetik	2	Angka Lempeng Total
		1	PK Metanol
		1	Identifikasi Sudan III
	Total	24	



IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Dalam Pedoman sampling 2021 yang termasuk makanan *targeted* adalah sampel dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal, kemasan pangan dan sampel ruang 8 lingkup akreditasi.

Kriteria makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted* :

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium → kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di sipt semua harus melewati evaluasi penandaan(MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) → kesimpulan produk hasil sampling *targeted*: evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji

Target sampel Makanan *targeted* Balai Besar POM di Serang tahun 2021 setelah mengalami penyesuaian adalah 47.

Tabel 3.10 Hasil pengujian Makanan targeted pada Triwulan IV tahun 2021

No	Jenis Produk	TIE/ Illegal/ Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Makanan	3	7	44	44	38	6	0	0
	Total	3	7	44	44	38	6	0	0

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi sampel makanan aman dan bermutu diperoleh 86,36% dan capaian 139,30% dengan kategori **tidak dapat disimpulkan**. Dari trend pengujian sampel Makanan targeted, sampel yg berkontribusi menyumbang TMS adalah PJAS, garam dan UMKM. Pada TW IV sampel PJAS mengalami pengurangan sesuai dengan usulan penyesuaian jumlah sampel pangan. Selain itu terjadi perubahan definisi operasional dimana pangan targeted tidak termasuk fortifikasi dikarenakan pangan fortifikasi menjadi indikator yang terpisah sehingga sampel garam yang TMS tidak masuk dalam perhitungan sampel makanan yang aman dan bermutu.

Hasil uji laboratorium TMS pada produk makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Parameter TMS berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Jumlah TMS	Parameter TMS
1	Makanan (targeted)	3	PK Formalin
		1	PK Pengawet Benzoat
		2	Identifikasi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , Angka Koliform
		1	Identifikasi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , Angka Koliform, Angka Lempeng Total
		1	Angka Koliform, Angka Lempeng Total

IKU 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Indikator Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Yang termasuk dalam pangan fortifikasi adalah garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.



Cara perhitungan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

% Pangan Fortifikasi yang MS =

$$\frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan: Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling.

Target sampel pangan Fortifikasi Balai Besar POM di Serang tahun 2021 setelah mengalami penyesuaian adalah 105 sampel.

Tabel 3.11 Hasil pengujian Makanan targeted pada Triwulan IV tahun 2021

No	Jenis Produk	TIE/Illegal/Palsu	TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji			
						MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS		
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab
1	Fortifikasi	0	0	105	105	87	17	0	1
Total		0	0	105	105	87	17	0	1

Pada Triwulan IV sampel pangan fortifikasi berubah menjadi indikator tersendiri dengan target Memenuhi Syarat sebesar 80%. Dari table di atas dapat dilihat sampel fortifikasi pangan yang memenuhi syarat diperoleh 82.86 % dan capaian 103.57% dengan kategori **Sangat Baik**.

Hasil uji laboratorium TMS pada produk makanan yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Parameter TMS berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Jumlah TMS	Parameter TMS
1	Fortifikasi	1	PK Vitamin A
		12	PK KIO3
		1	PK KIO3 dan NaCl
		1	PK NaCl
		2	PK Vitamin B2 dan Vitamin B9
Total		17	



Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

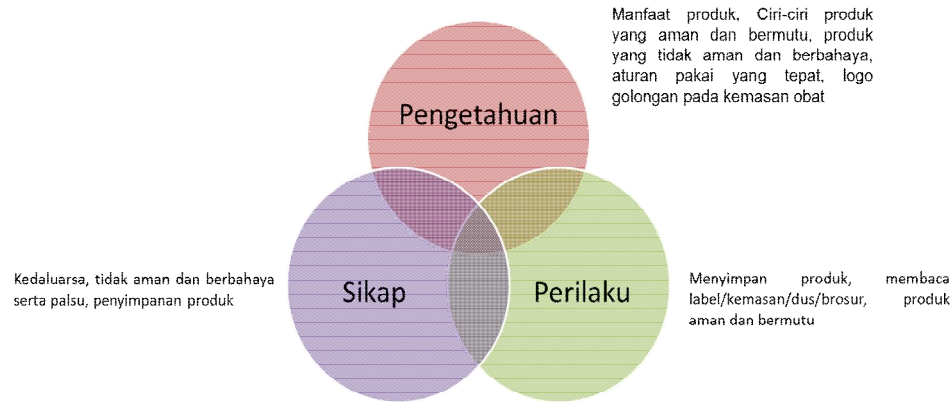
IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.13 Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89	74.26	83.44	81.60	78.17	Cukup

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan pada bulan Maret hingga Desember 2021, melalui wawancara via telepon atau video call. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPOM dan untuk mengetahui serta mengevaluasi sudah sejauh mana sistem pengawasan Obat dan Makanan efektif dilakukan.

Indeks kesadaran Masyarakat merupakan ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih obat dan makanan. Dalam melakukan survei kesadaran masyarakat, Badan POM memiliki tiga indikator sebagai dasar penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.



Gambar 3.1 Definisi Kerangka Berfikir Penilaian Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan

Pengambilan data indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan aman dilakukan pada triwulan III-triwulan IV setiap tahunnya dan dipeoleh nilai indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman BBPOM di Serang sebesar 74,26. Capaian nilai indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman BBPOM di Serang masuk dalam kategori “cukup” sebesar 83,44%. Berdasarkan laporan analisis oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan hal ini disebabkan pengetahuan masyarakat mengenai informasi produk yang memiliki nomor izin edar masih rendah terutama pada semua komoditi produk. Selain itu, pengetahuan masyarakat terhadap logo obat masih rendah sehingga perlu upaya untuk mengedukasi masyarakat secara persuasif dan berkesinambungan agar memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap nomor izin edar produk serta informasi logo obat. Masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui adanya produk makanan/minuman yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya untuk dikonsumsi seperti pewarna pakaian, formalin, boraks/bleng/pijer, serta pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat masih cukup rendah, oleh karena itu BBPOM di Serang perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat agar menghindari memilih/mengonsumsi produk yang membahayakan kesehatan.



Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3.14 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.7	86.70	102.36	101.05	98.52	Baik

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan teknik yang dilakukan oleh Badan POM untuk mengukur kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Badan POM. Pengukuran nilai indeks ini sangat berguna untuk meningkatkan pelayanan publik Badan POM dan mendorong kemandirian pelaku usaha. Target responden dalam mengukur indeks kepuasan pelaku usaha ini adalah pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang mencakup:

- Produsen,
- Distributor,
- Importir,
- Eksportir,
- Pelayanan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dll), dan
- Lainnya (ritel, stockist, depot, dll).

Sedangkan jenis bimbingan dan pembinaan yang digunakan untuk menilai indikator kerja ini adalah:

- Desk,
- Pendampingan,
- Bimbingan Teknis, dan
- Sosialisasi.

BBPOM di Serang telah aktif melakukan survey untuk penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sejak triwulan I yang dimulai dari bulan Maret 2021. Hasil penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Serang diperoleh



dari 8 Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan dengan total responden 634 responden sebesar 86,7. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 84,7. BBPOM di Serang melakukan terus peningkatan dan perbaikan dalam kegiatan pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas kualitas dan kuantitas kegiatan yang diberikan.

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3.15 Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.07	67.69	83.50	82.16	79.62	Cukup

Pengukuran survey kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan terus dilakukan hingga triwulan IV sehingga hasil akhir dan analisa untuk survey ini dapat dilakukan pada triwulan IV.

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Tabel 3.16 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	88.16	102.51	100.18	97.95	Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Hasil survey indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM sebesar 88,16 (telah mencapai target). Jika dibandingkan dengan hasil indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM tahun 2020 terdapat kenaikan nilai indeks kepuasan masyarakat. Dalam meningkatkan kepuasan



masyarakat terhadap pelayanan publik, BBPOM di Serang terus melakukan continues improvement seperti peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik dan peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang

IKU 10. Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Tabel 3.17 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	96.52	102.68	101.6	99.50	Baik

Yang dimaksud dengan rekomendasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Selama periode Oktober – Desember terdapat penerbitan rekomendasi sebanyak 131 buah dengan 158 rekomendasi yang ditindaklanjuti, sedangkan secara kumulatif semenjak Januari - Desember 2021, terdapat 446 keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan dan 435 telah ditindaklanjuti oleh balai sehingga diperoleh rata-rata realisasi prosentase rekomendasi sebesar 96,52.



IKU 11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang

Tabel 3.18 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Serang

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang	57	66.83	117.25	111.38	95.47	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi IKU ini adalah yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah:

1. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
2. jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor

Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha berupa CAPA dari Pelaku Usaha dan *Feedback* dari rekomendasi TL yang ditindaklanjuti selama Oktober – Desember 2021 dari 61 rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai terdapat 53 rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti berupa penyampaian CAPA sehingga prosentase rekomendasi sebesar 66,83%.

IKU 12. Pelaksanaan dan Hasil Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tabel 3.19 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu TW IV

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	95.3	99.27	98.25	95.3	Baik

Pengertian dari “Keputusan penilaian sertifikasi” adalah produk yang dihasilkan dari pemeriksaan atas permohonan dari pihak ketiga, dapat berupa pemeriksaan sarana maupun pemeriksaan sampel. Permintaan pemeriksaan sarana yaitu dalam rangka pendaftaran izin edar ataupun dalam rangka permohonan *Good Distribution Practice* (GDP) maupun GMP (*Good Manufacturing Practice*) yang dapat berupa Surat Rekomendasi maupun Hasil Pemeriksaan Sarana. Permintaan pemeriksaan sampel akan mendapat hasil berupa sertifikat hasil pengujian.



Adapun Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) untuk komoditi Obat Tradisional
2. Surat rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB untuk komoditi Kosmetik
3. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
4. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
5. Surat hasil pemeriksaan badan usaha kosmetik/ importir kosmetik/ dalam rangka permohonan sebagai pemohon notifikasi kosmetik
6. Surat hasil pemeriksaan importir obat tradisional/ suplemen kesehatan dan pendaftaran produk impor OT dan SK
7. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Yang dimaksud **"tepat waktu"** adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

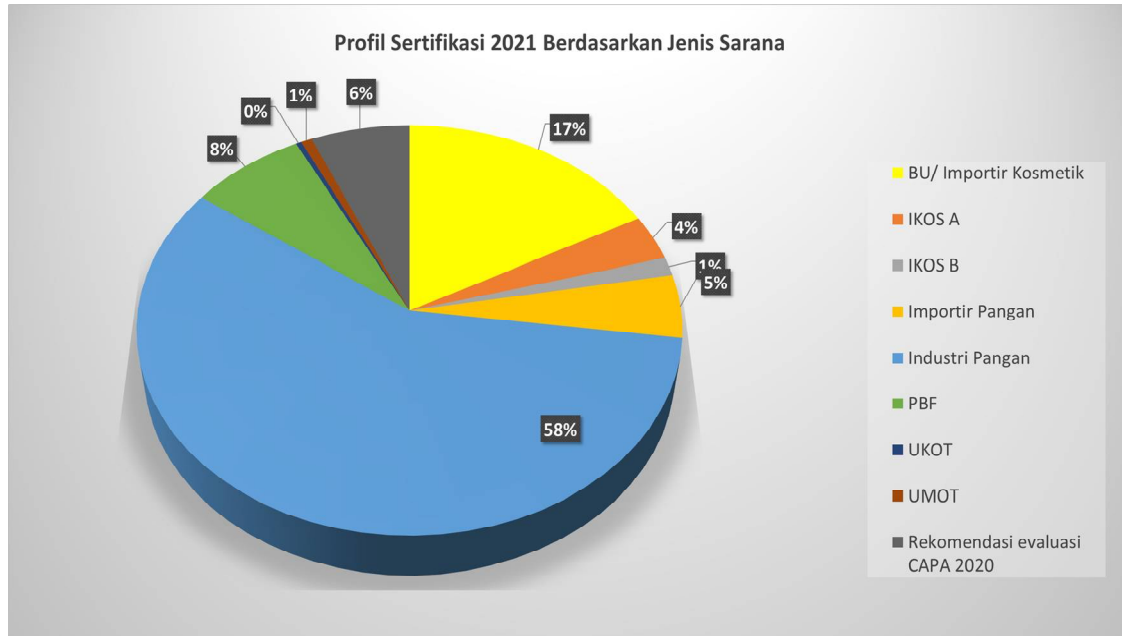
Adapun perhitungan persentase keputusan penialain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

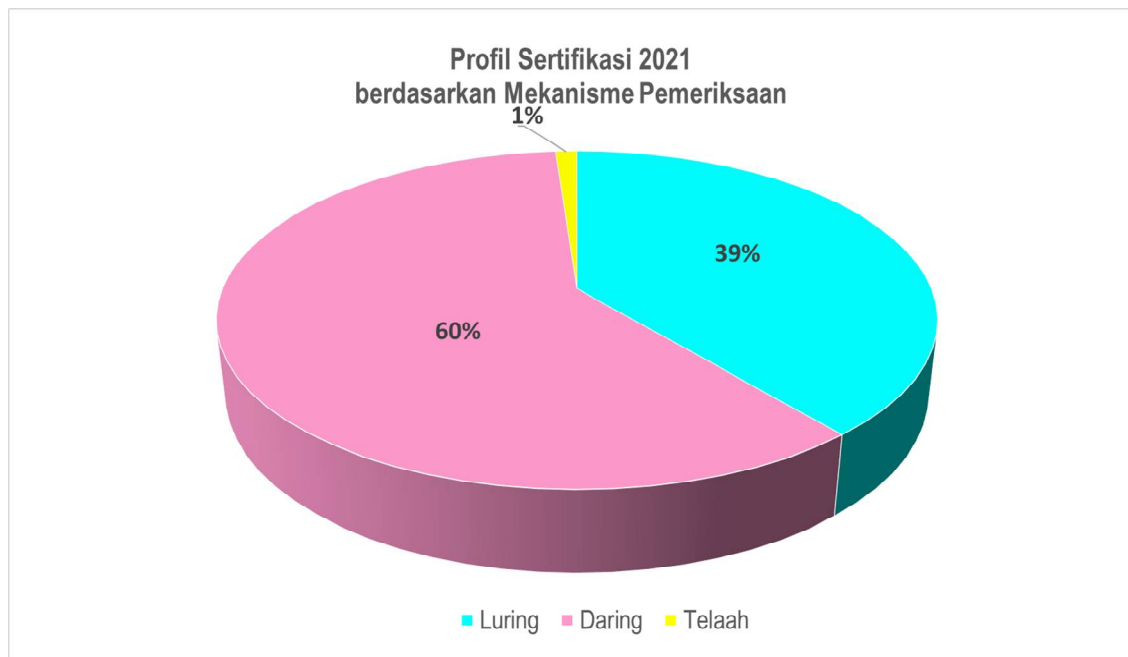
Catatan : Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* pada tahun sebelumnya

Selama periode Oktober sampai dengan Desember 2021, Sub Kelompok Substansi Sertifikasi Balai Besar POM di Serang menerima 67 permohonan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi dan telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan terhadap 67 sarana dan penerbitan rekomendasi berdasarkan telaah berdasarkan hasil pemeriksaan sebelumnya untuk kategori pangan yang diproduksi menggunakan peralatan produksi yang sama dan diproduksi pada fasilitas produksi dengan alamat yang sama. Pada triwulan IV, Sub Kelompok Substansi Sertifikasi menerbitkan sebanyak 117 keputusan, dengan keputusan yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 116 keputusan.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan ke IV tahun 2021, total permohonan yang masuk sebanyak 262 permohonan dan evaluasi CAPA sarana diperiksa sebelum 2021 sebanyak 18 dokumen dengan jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 260 rekomendasi dan jumlah rekomendasi diterbitkan tepat waktu sebanyak 255 rekomendasi.



Gambar 3.2 Profil Sertifikasi Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Sarana (dalam persen)



Gambar 3.3 Profil Sertifikasi 2021 Berdasarkan Mekanisme Pemeriksaan

Pada tahun 2021, kondisi pandemi Covid-19 masih ada dan sempat ada kenaikan kasus dan terjadi gelombang kedua, sehingga pemeriksaan dalam rangka sertifikasi dilakukan dengan



mekanisme campuran yaitu secara luring (*onsite*), daring (*desktop* dengan aplikasi rapat *online*), dan telaahan penambahan kategori pangan pada fasilitas produksi pada alamat yang sama dan menggunakan peralatan produksi yang sama, berdasarkan hasil pemeriksaan sarana sebelumnya.

Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang selama triwulan IV yaitu :

1. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar,
2. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB,
3. Rekomendasi CPOTB bertahap
4. Surat hasil pemeriksaan badan usaha kosmetik/ importir kosmetik/ dalam rangka permohonan sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Keputusan rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB

Perhitungan layanan BBPOM di Serang tahun 2021, dihitung menggunakan perhitungan realisasi layanan per bulan ($4/12$) sehingga dalam triwulan IV kumulatif terealisasi ($4/12$) x 12 yaitu 4 layanan. Jika dihitung berdasarkan jenis layanan, sampai dengan triwulan IV, dari sub kelompok substansi sertifikasi telah diterbitkan 6 jenis keputusan.

Pada tahun 2021, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 96% dengan realisasi sebesar 95,3%. Jika dihitung persentase capaian 99,27% dengan kriteria penilaian **Baik**. Jika realisasi TW 4 disandingkan dengan target 2022 pencapaiannya sebesar 98,25% dan terhadap target 2024 sebesar 95,3%.

Adapun kendala pencapaian target keputusan sertifikasi secara optimal 100%, disebabkan oleh:

1. Belum diselesaikannya CAPA oleh Industri Kosmetik dan PBF
Industri Kosmetik yang belum menyelesaikan CAPA sampai dengan akhir desember sehingga tidak dapat diterbitkan rekomendasi SPA CPKB-nya. Sedangkan untuk PBF yang belum menyelesaikan CAPA adalah yang diperiksa pada bulan desember 2021, dan timeline untuk pelaku usaha melakukan pemenuhan CAPA dan perbaikannya adalah selama 1 tahun. Sedangkan dari sisi pelayanan publik, BBPOM di Serang wajib menindaklanjuti delegasi pemeriksaan sarana (PBF) yang mengajukan sertifikasi CDOB melalui sistem sertifikasicdob.pom.go.id.
2. Tidak dapat dilakukannya pembatasan permohonan pemeriksaan sarana sebab merupakan bagian dari pelayanan publik.



Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan dan komunikasi aktif dengan pemohon terkait percepatan penyelesaian CAPA khususnya untuk pemohon yang sarannya diperiksa pada akhir tahun.

Selama bulan Oktober hingga Desember 2021, Balai Besar POM di Serang menerima 22 permintaan pengujian sampel pihak ketiga dan menerbitkan 24 sertifikat tepat waktu, sertifikat yang terbit sejumlah 24 dikarenakan 2 masuk pada akhir triwulan III dan selesai pada awal triwulan IV. Bila dihitung kumulatif jumlah permintaan pengujian hingga TW IV adalah 252 dan jumlah sertifikat yang diterbitkan tepat waktu adalah 252.

IKU 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi OT, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan cara perhitungan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang di Prioritaskan}} \times 100\%$$

Tabel 3.20 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	53.55	97.36	89.25	76.5	Baik

Selama periode Juli .d Agustus 2021 Balai Besar POM di Serang telah memeriksa 26 sarana produksi obat dan makanan, dari hasil pemeriksaan sebanyak 10 sarana nilainya adalah MK, Kumulatif dari Januari – Juni 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 115 sarana Produksi, dengan hasil 49 sarana MK sehingga apabila dibandingkan dengan Target pemeriksaan di TW II diperoleh Realisasi untuk sebesar 42,61% sehingga Capaian realisasi untuk TW III (bila dibandingkan capaian target 43%) adalah sebesar 99,09% dengan nilai capaian **Baik**. Rendahnya pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi hingga di TW III diakibatkan adanya Kebijakan PPKM Level III pada awal Triwulan yaitu di Bulan Juli hingga pertengahan Agustus. Pemeriksaan mulai intensif kembali di akhir Agustus 2021.

Hingga saat ini, persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan masih rendah, hal ini diakibatkan beberapa hal, antara lain:



- Masih belum konsistennya penerapan GMP di sarana produksi, sehingga sebagian besar temuan ketidaksesuaian saat pemeriksaan adalah temuan aspek GMP, baik untuk CPOB, CPOTB, CPKB maupun CPPOB.
- Keterbatasan personil akibat pengurangan pegawai akibat berkurangnya permintaan pasar akan produk.
- Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi aspek cara produksi yang baik
- CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar
- Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya

Tindak lanjut hasil evaluasi

Terkait hal tersebut diatas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja untuk pemenuhan target triwulan berikutnya antara lain:

- Memberi pengarahan dan penjelasan yang aplikatif terhadap Pelaku Usaha terkait cara produksi yang baik dan menjelaskan bahwa penerapan GMP secara konsisten adalah untuk kebutuhan perusahaan sendiri, di mana yang akan menerima manfaat adalah perusahaan.
- Memberi pendampingan saat CAPA, sehingga tindakan perbaikan yang dilaksanakan dapat efektif mencegah terjadinya temuan berulang.

IKU 14. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.21 Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71.45	119.08	113.41	108.26	Sangat Baik

Sarana Distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputan, dengan cara perhitungan :

$$= \frac{\text{Jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$



Balai Besar POM di Serang selama periode Oktober - Desember 2021, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 150 sarana Distribusi, dengan hasil 106 sarana distribusi tersebut memenuhi ketentuan. Kumulatif dari Januari – Desember 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 599 sarana Distribusi, dengan hasil 428 sarana MK, sehingga diperoleh prosentase secara kumulatif untuk realisasi sebesar 71,45% sehingga diperoleh capaian sebesar 119,08% dengan kriteria Sangat Baik.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target persentase distribusi obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah :

- Terdapat kebijakan pengawalan Program Vaksinasi Covid-19, sehingga bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM Serang lebih mengarah pada pembinaan kepada Sarana Pelayanan Kefarmasian.
- Adapun besaran target Sarana Pelayanan Kefarmasian tahun 2021 sebanyak 44,4% dari total sarana distribusi yang diperiksa.
- Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik mulai meningkat mengingat hampir setengah target pemeriksaan sarana distribusi tahun 2021 berasal dari kedeputan I yang merupakan sarana distribusi terdaftar.

Untuk mempertahankan capaian di atas, maka terdapat langkah yang harus dipertahankan, antara lain:

- a. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam hal melakukan pembinaan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan membantu fasilitasi dana DAK pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- b. Meningkatkan kesadaran kepada pelaku usaha melalui KIE Ritel, sosialisasi aplikasi CEK KLIK dan sosialisasi peraturan

Melayani konsultasi/pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via *whatsapp/email* untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi terkait ritel.

IKU 15. Indeks Pelayanan Publik

Tabel 3.22 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks Pelayanan Publik	4.35	4.5	103.45	101.12	98.90	Baik



Tahun 2021 BPOM melaksanakan penilaian kinerja internal Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM terhadap seluruh jenis layanan publik yang diselenggarakan oleh UPP BPOM. Penilaian kinerja internal UPP di lingkungan BPOM mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang dilakukan terhadap 6 (enam) aspek, terdiri atas:

- 1) Kebijakan Pelayanan
- 2) Profesionalisme SDM
- 3) Sarana Prasarana
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik
- 5) Konsultasi dan Pengaduan
- 6) Inovasi

Penilaian kinerja internal UPP di lingkungan BPOM dilakukan pada tahun 2021 dapat terlihat di website <http://sapaapip.pom.go.id/> indeks realisasi tahun 2021 sebesar 4.5 dengan target sebesar 3.76 maka capaian yang dihasilkan 119,68 kategori yang dihasilkan dari capaian tersebut adalah **Sangat Baik**.

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 16. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tabel 3.23 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.75	101.38	99.40	95.57	Baik

Pengukuran Indeks Efektivitas KIE dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;



- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makan

Nilai indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang sampai triwulan IV adalah 91,75 dengan total responden yang mengisi survei hingga triwulan IV sebanyak 772 orang. Jika dikategorikan berdasarkan skor indeks, nilai efektivitas KIE BBPOM di Serang dikategorikan dengan sangat efektif.

Tabel 3.24 Kategori Skor Indeks

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
<0,65	Kurang efektif
65,01-75,00	Cukup efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat efektif
95,01-100	Sangat efektif sekali

Dalam melaksanakan KIE ke masyarakat, BBPOM di Serang selalu berupaya menyesuaikan materi dan teknik KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan KIE menjadi sangat efektif.

IKU 17. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Tabel 3.25 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00	68.96	42.55	Baik

Jumlah realisasi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan intervensi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS level 2 pada tahun 2021.

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan di Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :



Tabel 3.26 Pembobotan tahapan Program PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	April 2021 (TW II)	7 April 2021
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	5 %	Juni 2021 (TW II)	29-30 Juni 2021 24 Agustus 2021
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Juli 2021 (TW III)	25 Agustus 2021
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	Juni 2021 (TW II)	Juli 2021
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah : a. Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah b. Intervensi Keamanan Pangan Sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	September 2021
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	25%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	Oktober-November 2021
7	Pengawasan	10%	September-November 2021 (TW III dan TW IV)	1 Oktober 2021
Total skor		100%		-

Pada kegiatan PJAS tahun 2021 Balai Besar POM di Serang akan mengintervensi 22 Sekolah yang tersebar di Kota Serang terdiri dari 11 sekolah setingkat SD/Madrasah Diniyah, 5 sekolah setingkat SMP, 2 sekolah setingkat SMA, 4 Pondok Pesantren serta 18 sekolah di Kabupaten Serang yang telah diintervensi hingga tahap Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 pada tahun 2020.

Pada Triwulan IV, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan seluruh rangkaian tahapan Program PJAS tahun 2021 yaitu :

- Kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS pada tanggal 7 April 2021 (bobot 20 %).
- Kegiatan sosialisasi keamanan pangan diselenggarakan untuk 22 sekolah intervensi A dan 97 sekolah intervensi C. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 kali kegiatan untuk menjaga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan untuk tahap 1 dan 2 dilakukan pada tanggal 29-30 Juni 2021, untuk tahap 3 kegiatan sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2021 (bobot 5 %).
- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2021 untuk 22 sekolah intervensi A PJAS mendapat (bobot 15 %).



- d. Untuk 22 sekolah intervensi A PJAS mendapat pembagian paket edukasi Keamanan Pangan (bobot 10 %).
- e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan pada bulan September 2021 (bobot 15 %) untuk 22 sekolah intervensi A.
- f. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dilakukan untuk 40 sekolah yaitu 22 sekolah intervensi tahun 2021 dan 18 sekolah intervensi tahun 2020. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021 (bobot 25 %).
- g. Kegiatan Pegawalan untuk 18 sekolah intervensi tahun 2020 dilakukan pada 1 Oktober 2021, dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan (bobot 10 %).

Target capaian kegiatan PJAS pada TW IV sebesar 100% dan realisasi capaian kegiatan PJAS sebesar 100%. Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai sesuai target capaian kegiatan PJAS. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PJAS adalah adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

IKU 18. Jumlah Desa Pangan Aman

Tabel 3.27 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	66.66	38.71	Baik

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 9 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, pengadaan gimmick dan rapid test, bimtek kader, bimtek komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi, monitoring dan evaluasi, lomba desa pangan aman dan pengawalan.

Tabel 3.28 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20%	April 2021 (TW II)	7 April 2021
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5%	Mei-Juni 2021 (TW II)	Juni 2021
3	Pengawalan	10%	September 2021 (TW II)	Belum terlaksana



No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	Juni 2021 (TW II)	23-24 Juni 2021 29 September 2021
5	Bimtek Komunitas	15%	Juni-Juli 2021 (TW II-TW III)	Agustus-September 2021
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juli-Agustus 2021 (TW III)	Agustus-September 2021
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Juni-Juli 2021 (TW II –TW III)	Agustus-Oktober 2021
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10%	November 2021 (TW IV)	1 Desember 2021
9	Lomba Desa Pangan Aman	5%	Desember 2021 (TW IV)	Desember 2021
	Total skor	100%		

Lokus desa yang diintervensi Program Desa pangan Aman pada tahun 2021 ini ada 7 kelurahan di Kota Serang adalah Kelurahan Taktakan, Kelurahan Kasemen, Kelurahan Curug, Kelurahan Cipare, Kelurahan Serang, Kelurahan Unyur, dan Kelurahan Kagungan. Pada tahun 2021, juga dilakukan pengawalan terhadap 5 desa di Kabupaten Serang yang diintervensi pada tahun 2020 yaitu Desa Domas, Desa Seuat Jaya, Desa Bugel, Desa Lontar, dan Desa Cikolelet.

Pada Triwulan IV, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan seluruh rangkaian tahapan Program Desa Pangan Aman tahun 2021 yaitu :

- Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan di Hotel Ultima Ratu Horison pada tanggal 7 April 2021 (bobot 20 %).
- Pengadaan rapid test kit dan gimmick pada bulan Juni 2021 (bobot 5 %).
- Pelatihan Bimtek Kader Pangan Desa pada tanggal 23-24 Juni 2021 untuk Desa Intervensi A (5 desa) dan 29 September 2020 untuk Desa Intervensi B (2 desa) (bobot 15 %)
- Bimtek Komunitas dilaksanakan pada Agustus-September 2021 (bobot 15 %)
- Fasilitasi Keamanan Pangan dilaksanakan pada Agustus-September 2021 (bobot 10 %).
- Intensifikasi Keamanan Pangan untuk intensifikasi pre intervensi dilaksanakan pada bulan Agustus, September, dan untuk post intervensi pada bulan Oktober 2021 (bobot 10 %).
- Pengawalan desa intervensi tahun 2020 dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 (bobot 10 %).
- Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada 1 Desember 2021 di Hotel Puri Kayana, Kota Serang.



IKU 19. Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Tabel 3.29 Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100.00	66.66	33.33	Baik

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya dihitung berdasarkan jumlah pasar yang telah mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta, mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 8 tahapan, yaitu survey pasar, advokasi lintas sektor, bimtek petugas pengelola pasar, monev pasar tahap 1 dan tahap 2, penyuluhan komunitas pasar, kampanye, dan lomba pasar aman, dimana untuk perhitungan realisasi pelaksanaan program dilakukan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :

Tabel 3.30 Target dan Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Adokasi	20%	April 2021 (TW II)	April 2021
2	Survey Pasar	5%	Februari 2021 (TW I)	Februari 2021
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15%	Juni 2021 (TW II)	9-10 Juni 2021
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	20%	Juni 2021 (TW II)	15 Juni 2021
5	Penyuluhan Komunitas Pasar	5%	Juli 2021 (TW III)	28 September 2021
6	Kampanye	5%	Juli 2021 (TW III)	28 September 2021
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20%	Agustus 2021 (TW III)	23 Agustus 2021 dan 11 Oktober 2021.
8	Lomba Pasar Aman	10%	Desember (TW IV)	Desember 2021
	Total skor	100%		-

Lokus Pasa yang diintervensi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2021 ini ada 1 pasarn di Kota Serang yaitu Pasar Wisata Banten Lama. Pada tahun 2021, juga dilakukan



pengawasan terhadap 1 pasar di Kabupaten Serang yang diintervensi pada tahun 2020 yaitu pasar Kragilan.

Pada Triwulan IV, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan seluruh rangkaian tahapan Program Desa Pangan Aman tahun 2021 yaitu :

- a. Kegiatan Survey Pasar (5%) dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021 di Pasar Banten Lama dan Pasar Karanganti, tanggal 18 Februari 2021 di Pasar Kepandean dan Pasar Rau, tanggal 23 Februari 2021 di Pasar Kepandean dan pasar Serang Plaza. Berdasarkan hasil survei pasar yang telah dilakukan, Pasar Banten Lama mendapatkan nilai terbaik sehingga ditetapkan sebagai pasar yang akan diintervensi tahun 2021. Selain itu, Pasar Banten Lama berada di lokasi wisata sehingga dapat dikembangkan sebagai pasar wisata. Pada tahun 2021 juga dilakukan pengawasan terhadap pasar yang diintervensi pada tahun 2020 yaitu Pasar Kragilan di kabupaten Serang.
- b. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Ultima Ratu Horison pada tanggal 7 April 2021 (bobot 20 %).
- c. Bimtek Pengelola Pasar dilaksanakan di Lynn Hotel Kota Serang pada tanggal 9-10 Juni 2021 (bobot 15%).
- d. Movev Tahap I Pasar dilakukan di Pasar Banten Lama pada tanggal 15 Juni 2021 dan pada tanggal 17 Juni di Pasar Kragilan (bobot 20 %)
- e. Penyuluhan Komunitas Pasar dan Kampanye Pasar pada tanggal 28 September 2021 di Pasar Kragilan (bobot 10 %).
- f. Movev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 dan di Pasar Banten lama tanggal 11 Oktober 2021 (bobot 20 %).
- g. Lomba pasar aman dilaksanakan pada bulan Desember 2021 (bobot 10 %).

Target capaian Program Pasar Aman Berbasis Komunitas pada TW IV sebesar 100% dan realisasi capaian kegiatan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas sebesar 100%. Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai sesuai target capaian Program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas adalah adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.



Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Tabel 3.31 SK 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	Baik
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	103.82	103.82	103.82	103.82	Baik

IKU 20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan yang sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Obat diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

Pada Triwulan IV terdapat sampel Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai Prosedur yang ditetapkan di Laboratorium, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.32 Hasil Pengujian Obat TW IV

Jenis Produk	Jumlah sampel diperiksa	Total sampel Balai 2021	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Total sampel 2021	Realisasi (%)	Capaian (%)
OBAT	851	851	1022	1022	100	100

Hasil persentase sampel obat yang diuji sesuai standar pada Triwulan IV dapat dilihat pada tabel 3.26 diperoleh realisasi 100% dengan target 100%, sehingga capaian sebesar 100% dengan



kategori capaian **Baik**. Kendala yang dihadapi adalah adanya PPKM darurat yang menyebabkan penyesuaian sistem kerja WFO sebesar 25%. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan optimalisasi pegawai baik yang WFO maupun WFH dan penambahan verifikator dimasing-masing laboratorium untuk mempercepat pelaporan dan timeline pengujian.

IKU 21. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Makanan diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

Pengujian sampel makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai dengan timeline pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium. Hasil persentase makanan yang diperiksa dan diuji adalah sebagai berikut :

Tabel 3.33 Hasil Pengujian Makanan TW IV

Jenis Produk	Jumlah Sampel Diperiksa	Total sampel Balai 2021	Jumlah Sampel Diuji sesuai standar	Total sampel 2021	Realisasi (%)	Capaian (%)
Makanan	241	230	288	280	108,32	108,32

Sampel yang diuji selain dari BBPOM di Serang sampel juga berasal dari Loka POM di Kabupaten Tangerang. Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji pada Triwulan IV adalah 108.32% dengan capaian 108,32% dan kategori **Baik**. Kendala yang dihadapi adalah adanya PPKM darurat yang menyebabkan penyesuaian sistem kerja WFO sebesar 25%. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan optimalisasi pegawai baik yang WFO maupun WFH dan penambahan verifikator dimasing-masing laboratorium untuk mempercepat pelaporan dan timeline pengujian.



Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 22. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tabel 3.34 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	69.06	109.62	103.07	94.60	Baik

Pengertian dari **"Perkara"** adalah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap tahapan penindakan.

Adapun perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan menggunakan rumus dengan menambahkan variabel nilai koefisien tahun berjalan dan koefisien *carry over*. Untuk pengukuran persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada capaian penyelesaian perkara *carry over* 2020 pada Triwulan IV tahun 2021 dari 5 (lima) perkara yang ditangani oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang pada tahun 2020 semua telah dilakukan pelimpahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum, selain itu PPNS juga telah melaksanakan Tahap II pada 1 (satu) perkara *carry over* tahun 2019. Pada tahun 2021 PPNS Balai Besar POM di Serang melakukan penyidikan terhadap 7 (tujuh) perkara di bidang obat dan makanan, dengan rincian sebagai berikut : 6 (enam) perkara merupakan target Balai Besar POM di Serang dan 1 (satu) perkara merupakan target Loka POM di Kabupaten Tangerang. Sebanyak 6 (enam) target perkara pada tahun 2021, pada Triwulan IV telah tercapai 6 (enam) perkara, dengan posisi sebagai berikut : 3 (tiga) perkara pada tahap SPDP, dan 1 (satu) perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P-21), dan 2 (dua) telah dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (Tahap II) sedangkan 1 (satu) perkara target Loka POM di Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan proses penyerahan berkas perkara kepada JPU (Tahap I). Hal tersebut membuat kategori persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada capaian Triwulan IV tahun 2021 masuk dalam kategori **Baik**.



Tahapan Penindakan antara lain:

- a. **SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. **Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c. **P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. **Tahap II** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Pada Tahun 2021, Balai Besar POM di Serang mendapatkan target perkara sebanyak 6 (enam) perkara. Loka POM Kabupaten Tangerang telah menjadi UPT mandiri sehingga target telah terpisah dari target Balai. Namun dalam kegiatan operasi penindakan dan proses pemberkasan perkara dapat mengajukan permohonan bantuan kepada Kepala Balai Besar POM di Serang, mengingat Loka POM Tangerang belum memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Pada Triwulan IV telah tercapai 6 (enam) perkara, dengan posisi sebagai berikut : 3 (tiga) perkara pada tahap SPDP, 1 (satu) perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P-21), dan 2 (dua) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (Tahap II). Selain itu, PPNS Balai Besar POM di Serang juga melakukan pemberkasan terhadap target perkara Loka POM di Kab. Tangerang sebanyak 1 (Satu) perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap I). Dalam pelaksanaan Tahap II, PPNS meminta bantuan upaya paksa berupa Bantuan Membawa TSK dalam rangka Tahap II oleh Korwas Polda Metro Jaya sehingga proses pelaksanaan Tahap II sebagai target kinerja Balai Besar POM di Serang menjadi lebih efektif dan efisien.

Penganggaran pada bidang Penindakan di Tahun 2021 menggunakan Standar Biaya Khusus yang untuk Badan POM. Komponen dalam Standar Biaya Khusus tersebut terdiri dari :

1. Kegiatan Operasi Intelijen
2. Kegiatan Operasi Penindakan
3. Kegiatan Pemberkasan Perkara



Selain mengerjakan 6 (enam) perkara hasil penindakan pada tahun 2021, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang juga tetap melaksanakan pemberkasan perkara *carry over* tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Perkara Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Serang Tahun 2021

	Tahun	Total								
		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan pengadilan	SP3	
Balai Besar POM di Serang	2021	6	6	3	0	1	2	0	0	Rp. 1.494.505.500,-
	2020	5	5	0	0	0	3	2	0	Rp. 293.613.500,-
TOTAL		10	10	2	1	2	3	2	0	Rp. 1.788.119.000,-

Berdasarkan Indikator kinerja pada Renstra tahun 2021, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada Triwulan IV sebesar 63%. Maka pada Triwulan IV tahun 2021 Penindakan Balai Besar POM di Serang telah berhasil mendapatkan nilai sebesar 69.06% atau sebesar 109.62% terhadap target Triwulan IV, dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 109.62%. Realisasi TW IV tersebut jika dibandingkan dengan target Tahun 2022 dan 2024 secara berturut-turut adalah 103.07 % dan 94.60 %. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target Triwulan IV maka kategori kinerja penindakan masuk dalam kategori **Baik**. Hal ini disebabkan oleh adanya percepatan penyelesaian perkara *carry over* sebagai tidak lanjut asistensi perkara *carry over* yang dilakukan oleh Direktorat Penyidikan Badan POM RI. Sebagai Upaya melakukan percepatan penyelesaian perkara *carry over* PPNS Balai Besar POM di Serang telah melakukan upaya-upaya antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan KORWAS POLDA setempat secara intensif dalam upaya mencari tersangka yang melarikan diri dan upaya paksa yang dilakukan berupa penangkapan dan/atau penahanan.
2. Melakukan konsultasi pra tahap I sehingga perkara perkara tidak mendapatkan P18/P19 serta melakukan koordinasi dalam upaya paksa berupa penahanan pada tahap penuntutan terhadap tersangka yang tidak dilakukan penahanan pada tahap penyidikan.
3. Melakukan koordinasi dan permohonan bantuan upaya paksa dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS antara lain Bantuan Membawa dalam rangka menghadirkan TSK pada proses Tahap II.



Tabel 3.36 Capaian meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2021	Target TW IV	Realisasi	Capaian TW IV	Capaian 2021
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	63	69.06	109.62	109.62

Penilaian tersebut berdasarkan perhitungan bahwa Perkara tahun 2020, terdapat 5 (lima) telah mendapatkan putusan pengadilan *inkracht*. Pada tahun 2021, Penyidik PNS Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan operasi penindakan sebanyak 6 (enam) kali dan 1 (satu) kali menggunakan anggaran Loka POM di Kab. Tangerang. Berdasarkan hasil gelar kasus bahwa hasil operasi penindakan tersebut kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang. Pada saat ini, dari 6 (enam) perkara tersebut 3 (tiga) perkara pada tahap SPDP, 1 (satu) perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P-21), dan 2 (dua) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU (Tahap II). Sedangkan yang menjadi target perkara Loka POM di Kab. Tangerang sebanyak 1 (Satu) perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap I).

Selama periode Oktober sampai dengan Desember 2021, Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan gelar perkara terkendala Bersama dengan Staf Khusus Bidang Hukum dan Kebijakan Badan POM RI, Dit. Siber Obat dan Makanan, Dit. Penyidikan Obat dan Makanan, Dit. Intelijen Badan POM RI, juga Bersama dengan POLDA Banten dan POLDA Metro Jaya. Selain itu juga Balai Besar POM di Serang melakukan intensifikasi pengawasan dan penindakan di masa pandemi covid-19 baik secara luring maupun daring melalui Patroli siber. Balai Besar POM di Serang juga telah melakukan rapat koordinasi pimpinan daerah dalam rangka percepatan penanganan covid-19.

Untuk meningkatkan kompetensi personil serta meningkatkan sinergitas dengan criminal justice system yaitu sesi sharing dan diskusi dalam rangka menyamakan persepsi dalam memberantas kejahatan di bidang obat dan makanan maka Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan *In House Training* Penyidikan TA 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 29-30 November 2021. IHT Penyidikan BBPOM di Serang diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang peserta utama dan 2 (dua) orang peserta tambahan. Peserta IHT terdiri dari personil internal BBPOM di Serang, ICJS, Balai Besar/Balai lain, dan Loka POM. Narasumber IHT berasal dari Kejaksaan Tinggi Banten, Dewan Ketahanan Nasional, Staf Khusus Bidang Hukum dan Kebijakan Badan POM RI, dan Direktorat Siber Badan POM RI.



Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan Penindakan tahun 2021 dan penyelesaian perkara *carry over* tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut :

1. Hambatan atau kendala yang lebih banyak ditemui adalah bukan terkait kegiatan penindakan akan tetapi lebih terkait pada kegiatan pasca penindakan atau pada saat proses pemberkasan.
2. Kondisi pandemi COVID 19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat di laksanakan karena adanya pembatasan pergerakan manusia mencegah meluasnya pandemi ini dan Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi pertimbangan lintas sektor dalam lingkup *Criminal Justice System* (CJS) dalam memberikan bantuan teknis dan taktis kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil sehingga diharapkan adanya paradigma baru/*Restorative Justice* dalam pemberantasan kejahatan dibidang obat dan makanan.

BBPOM di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui :

1. Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya.
2. Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metrojaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
3. Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
4. Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* baik pada unsur Kejaksaan maupun kepolisian sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewewenangan penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa bantuan membawa, penangkapan dan/atau penahanan.

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

IKU 23. Indeks RB BBPOM di Serang

Tabel 3.37 Indeks RB BBPOM di Serang

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks RB BBPOM di Serang	83,1	83.01	99.89	98.70	96.41	Baik



Berdasarkan:

1. PermenPANRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPANRB nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
2. Keputusan kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.04.20.131 tahun 2020

Maka dilakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) beserta data dukungnya oleh Inspektorat Utama dalam rangka menuju WBK dan WBBM pada BBPOM di Serang. Tujuan evaluasi PMPZI tersebut adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan unit kerja yang bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil evaluasi PMPZI akan keluar pada triwulan IV.

IKU 24. Nilai AKIP BBPOM di Serang

Tabel 3.38 Nilai AKIP BBPOM di Serang

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Nilai AKIP BBPOM di Serang	82,1	-	-	-		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2020 pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektur Utama. Nilai AKIP tahun 2021 dijadwalkan keluar pada triwulan IV namun hingga pelaporan Lapkin Interim TW IV tanggal 19 Januari 2022 nilai AKIP belum keluar dari pusat.



Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal

IKU 25. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Tabel 3.39 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	83	85.30	102.77	102.15	100.94	Baik

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan



Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang ditargetkan pada triwulan IV.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKU 26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Tabel 3.40 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	82.06	100.07	94.32	84.60	Baik

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Asesmen terhadap evaluasi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dilakukan pada triwulan IV.

Telah dilakukan perencanaan *road map* dan target kemampuan Laboratorium tahun 2021 – 2024 yang meliputi:

- Pemenuhan standar ruang lingkup telah dilakukan penjadwalan peningkatan kemampuan uji dengan memasukkan parameter baru pada perencanaan sampling 2021 dan juga anggaran khusus untuk pengujian sampel penambahan ruang lingkup
- Pemenuhan standar kompetensi telah dibuat program pelatihan dan kepenyeliaan 2021
- Pemenuhan standar peralatan telah dilaksanakan pengadaan alat 2021 sesuai dengan *road map* pemenuhan standar alat dan rekomendasi dari PPPOMN. Pada tahun 2021 penambahan peralatan terfokus pada laboratorium mikrobiologi yaitu untuk penambahan fasilitas pengujian biologi molekuler.

Pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan evaluasi *roadmap* tersebut dengan realisasi sebesar 82,06% dari target 82% dengan capaian sebesar 100,07% dengan kategori capaian **Baik** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.41 Persentase Capaian Laboratorium

No	Bidang/ Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1	Obat dan Nappza	78.0	93.88	81.51
2	Pangan	84.0		
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	83.1		
4	Kosmetik	81.1		
Rata-rata Kimia		81.5	93.88	81.51
5	Mikrobiologi	77.4	82.33	75.69
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		79.48	88.11	78.60
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		82.06		

Balai Besar POM di Serang telah memenuhi target pemenuhan SKL, namun terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Implementasi program peningkatan kompetensi Laboratorium (SRL Pengujian):
 - a. Pengujian menggunakan LC MS-MS yang masih belum dapat dipenuhi pada tahun 2021 dikarenakan ketidaktersediaan alat
 - b. Metode Sampling secara acak dan kuota untuk Sampel ruang Lingkup terbatas
2. Implementasi program peningkatan kompetensi Laboratorium (Pemenuhan Standar Kompetensi):
 - a. Kompetensi Koordinator dan Sub Koordinator dalam keterampilan teknis pengujian mempengaruhi hasil pemenuhan standar kompetensi
3. Pemenuhan Standar Peralatan
 - a. Perlu dilakukan perubahan standar minimum peralatan dikaitkan dengan kebijakan regionalisasi

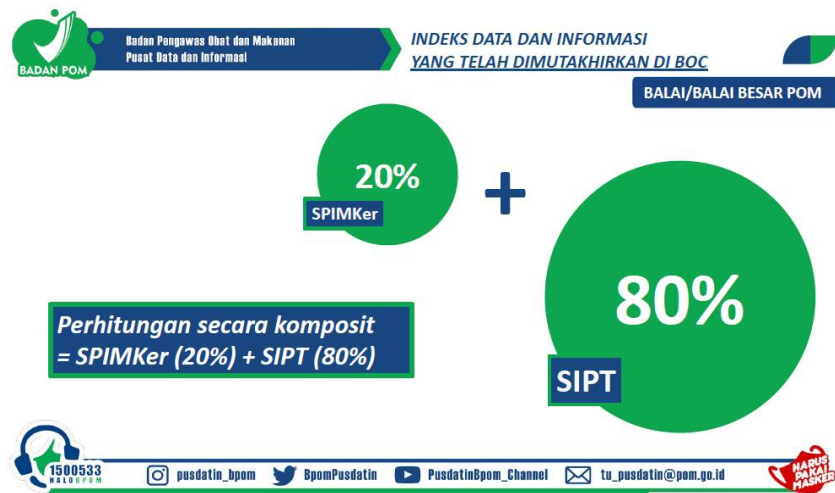
Dengan rencana tindak lanjut yang diusulkan BBPOM di Serang adalah untuk mereview dan *update* Roadmap SRL, standar kompetensi dan standar Peralatan sesuai dengan kebijakan regionalisasi laboratorium.



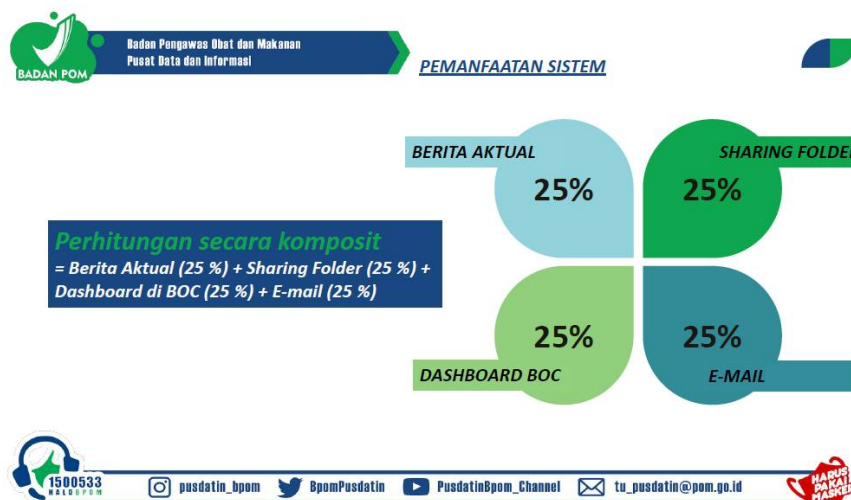
IKU 27. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

Tabel 3.42 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal

Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2	1.825	91.25	81.11	60.83	Baik



Gambar 3.4 Perhitungan BOC



Gambar 3.5 Perhitungan Indeks



Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - ✓ Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - ✓ Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - ✓ BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
 - ✓ Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - ✓ Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, *sharing* folder, *dashboard* BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Tabel 3.43 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM per TW IV 2021

Sistem Informasi BPOM	Penilaian TW IV	Indeks
Email	67,81	1
BCC	80,00	2
Sharing Folder	264,67	3
Berita Aktual	622,57	3
SIPT	57,97	1
SPIMKER	91,67	3

Realisasi TW IV sebesar 1,825 dari target 2 sehingga capaian terhadap target tahun 2021 adalah 91,25%. capaian triwulan IV dikategorikan **Baik**.



Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada tahun 2021 antara lain:

- 5 Januari 2021, Sosialisasi pemanfaatan SIKD dan SIPANDA oleh Tim TI BBPOM di Serang
- 20 September 2021, Sosialisasi Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM serta pemanfaatan *email corporate* pada login aplikasi BKN yaitu MySAPK BKN secara daring oleh Tim IT BBPOM di Serang

Rincian Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC – SIPT selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44 Nilai Indeks Data dan Informasi Per TW

Triwulan	% Sarana	% Sampling	% Pengujian	Rata-rata
I	12,88	0	0	12,88
II	9,26	52,93	0	31,095
III	37,29	71,11	59,85	56,08
IV	72,33	72,65	28,94	57,97

Kendala terkait penggunaan SIPT pada Kelompok Substansi Pemeriksaan disebabkan karena banyaknya gangguan jaringan pada bulan September, aplikasi SIPT sering *loading* saat upload data, dan file yang telah diupload tidak tersimpan.

kendala juga terjadi pada SIPT Pengujian, hal ini dikarenakan antara lain:

1. Kendala penginputan pada Triwulan 1 sehingga penginputan SIPT menumpuk pada triwulan-triwulan berikutnya
2. Kendala pada saat penginputan parameter pengujian, beberapa parameter untuk kategori pangan dan obat tradisional tidak keluar.
3. Penginputan parameter pengujian yang merupakan tahap yang membutuhkan waktu lama menumpuk pada satu *role*.
4. Terdapat *error system* antara lain nama sampel untuk kategori obat berubah setelah sampai ke deputi MT dan penyelia, tanggal SPK berubah setelah sampai di penyelia dan penguji, serta adanya beberapa kali *maintenance system* yang menyebabkan aplikasi tidak dapat digunakan pada bulan Agustus, September dan November 2021.



Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

IKU 28. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Tabel 3.45 Target, Realisasi dan Capaian TW IV Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92.1	90.49	98.25	97.61	95.15	Baik

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP
- 4) Rekon LPJ Bendahara
- 5) Data Kontrak
- 6) Penyelesaian Tagihan
- 7) Penyerapan Anggaran
- 8) Retur SP2D
- 9) Perencanaan Kas (Renkas)
- 10) Pengembalian/Kesalahan SPM
- 11) Dispensasi Penyampaian SPM
- 12) Pagu Minus
- 13) Konfirmasi Capaian Output

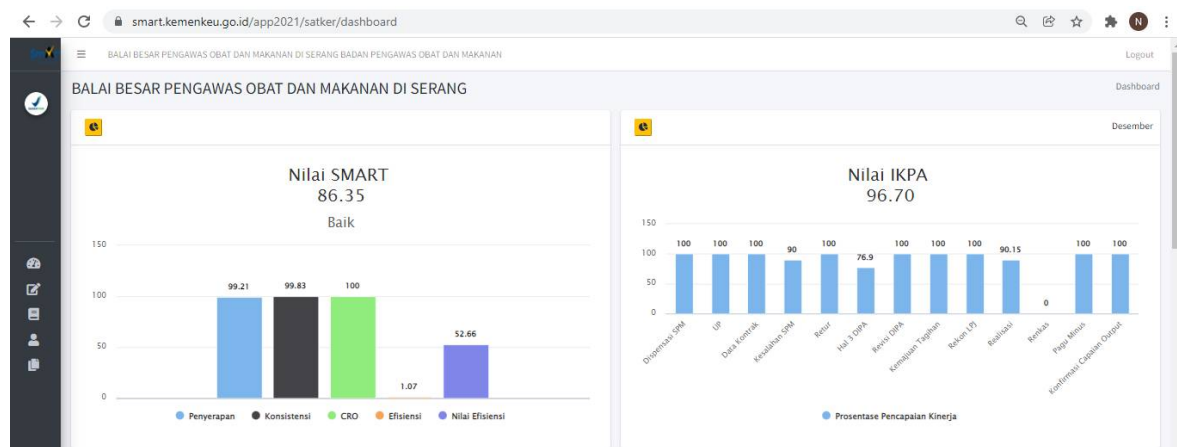
Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$



Nilai EKA didapatkan melalui aplikasi SmartDJA pada [link http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/) terdapat di dashboard dan untuk nilai IKPA didapatkan melalui <https://spanint.kemenkeu.go.id> dengan memilih menu MonevPA lalu memilih submenu Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker terdapat nilai akhirnya.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) / SMART dan Nilai IKPA pada Triwulan IV tahun 2021 BBPOM di Serang pada aplikasi SmartDJA dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.6 Nilai Smart dan Nilai IKPA

BBPOM di Serang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan IV 2021 sebesar 90.49 dengan capaian sebesar 98,25%. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target Triwulan IV maka kategori kinerja BBPOM di Serang masuk dalam kategori **Baik**.

Tahun 2021 BBPOM di Serang mengalami 3 kali refocusing:

- Refocusing pertama Pada Triwulan II dari pagu anggaran sebesar Rp. 33.469.811.000 menjadi Rp. 32.663.811.000
- Refocusing kedua Pada awal Triwulan III dari pagu anggaran sebesar Rp. 32.663.811.000, anggaran BBPOM di Serang menjadi Rp. 31.532.480.000
- Refocusing ketiga pada akhir Triwulan IV dari pagu anggaran sebesar 31.532.480.000 menjadi Rp. 29.597.480.000

Realisasi anggaran BBPOM di Serang tahun 2021 sebesar 99,21% dengan rincian berdasarkan aplikasi Omspan sebagai berikut:



Tabel 3.45 Pagu dan Realisasi Anggaran TW IV BBPOM di Serang

	Jenis Belanja			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	10,227,648,000	11,306,048,000	8,063,784,000	29,597,480,000
REALISASI	10,202,416,920	11,129,693,179	8,032,661,931	29,364,772,030
PERSENTASE	(99.75%)	(98.44%)	(99.61%)	(99.21%)

Pengelolaan anggaran BBPOM di Serang senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Dalam pemenuhan 13 Indikator IKPA ditemui beberapa kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian indikator tersebut antara lain:

1. Deviasi halaman III DIPA, banyak kegiatan yang bergeser dari perencanaan awal dikarenakan zonasi wilayah dan PPKM
2. Penyerapan Anggaran, dikarenakan anggaran dengan akun covid yang tidak terserap dan tidak bisa di revisi menjadi akun belanja barang
3. Kesalahan SPM, dikarenakan adanya ralat akun dan perubahan RO, perubahan akun penerimaan saat pengajuan SPM Nihil (dari RM ke PNB), perubahan sumber dana dari RM ke PNB

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :

1. Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi serapan anggaran
2. Meng-Update POA dan selanjutnya memperbaharui halaman III DIPA

IKU 29. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang

Tabel 3.46 Target, Realisasi dan Capaian di Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	Kriteria Sasaran Kegiatan TW IV 2021
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	100	108.70	-	-	Baik

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.



Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input dari bulan Januari 2021 hingga Desember 2021.

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1.

Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kriteria:

- 1) Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- 2) Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien | 6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien |
| 2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien | 7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien |
| 3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien | 8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien |
| 4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien | 9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien |
| 5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien | 10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien |

Tabel 3.47 Perhitungan Tingkat Efisiensi TW IV BBPOM di Serang

Output (Indikator)	Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian
	Total Target	Total Capaian (Rp)	%			
%						
99,36 %	29.597.480.000	29.378.590.018	99,26	1,00	0,00	100 %

Total capaian anggaran berdasarkan SAS dengan Target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar 92%. Pada Triwulan IV tahun 2021 Tingkat Efisiensi Balai Besar POM di Serang sebesar 100% dengan capaian sebesar 108,70% dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 sebesar 108,70%. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target Triwulan IV maka kategori kinerja BBPOM di Serang masuk dalam kategori **BAIK**. Pada tahun 2022-2024 sesuai dengan perubahan reviu renstra tahun 2020-2024, indikator tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Serang dihapuskan.



3.2 Realisasi Anggaran

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021	Capaian TW IV 2021	Realisasi TW IV 2021 thd target 2022	Realisasi TW IV 2021 thd target 2024	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	94.60	113.16	111.29	102.83	Rp96,212,400	Rp96,116,456	99.90
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	79.78	99.73	97.29	92.77	Rp10,132,500	Rp10,071,650	99.40
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	85.51	117.14	115.55	112.51	Rp64,141,600	Rp64,077,637	99.90
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	80.85	130.40	126.33	118.90	Rp3,313,000	Rp3,190,500	96.30
		5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	82.86	103.58	102.29	99.83	Rp10,132,500	Rp10,071,650	99.40
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89	74.26	83.44	81.60	78.17	Rp11,160,000	Rp11,160,000	100.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.7	86.70	102.36	101.05	98.52	Rp71,250,000	Rp57,230,745	80.32



	dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.07	67.69	83.50	82.16	79.62	Rp80,618,000	Rp80,600,682	99.98
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	88.16	102.51	100.18	97.95	Rp309,503,000	Rp261,574,292	84.51
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	96.52	102.68	101.6	99.50	Rp229,047,000	Rp224,147,161	97.86
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	66.83	117.25	111.38	95.47	Rp1,496,000	Rp1,492,652	99.78
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	95.3	99.27	98.25	95.3	Rp212,702,000	Rp211,342,853	99.36
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	53.55	97.36	89.25	76.5	Rp257,324,000	Rp214,330,740	83.29
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71.45	119.08	113.41	108.26	Rp168,054,000	Rp164,771,250	98.05
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.35	4.5	103.45	101.12	98.90	Rp151,800,000	Rp151,800,000	100.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.75	101.38	99.40	95.57	Rp204,695,000	Rp201,120,330	98.25
		17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00	68.96	42.55	Rp537,654,000	Rp534,366,766	99.39
		18	Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	66.66	38.71	Rp802,218,000	Rp795,073,445	99.11



		19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100.00	66.66	33.33	Rp102,473,000	Rp100,887,567	98.45
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	Rp342,113,000	Rp341,763,200	99.90
		21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	103.82	103.82	103.82	103.82	Rp238,342,000	Rp234,436,797	98.36
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	69.06	109.62	103.07	94.60	Rp656,634,000	Rp642,737,285	97.88
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Serang*)	83.1	83.01	99.89	98.70	96.41	Rp519,329,700	Rp518,927,090	99.92
		24	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82.1		0.00			Rp516,728,700	Rp516,336,851	99.92
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83	85.30	102.77	102.15	100.94	Rp614,951,000	Rp614,440,250	99.92
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	82	82.06	100.07	94.32	84.60	Rp8,406,324,600	Rp8,366,721,153	99.53
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1.825	91.25	81.11	60.83	Rp749,040,000	Rp747,276,348	99.76
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92.1	90.49	98.25	97.61	95.15	Rp10,227,648,000	Rp10,205,778,400	99.79
		29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	100	108.70	-	-	Rp4,002,443,000	Rp3,996,746,268	99.86



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Balai Besar POM di Serang Tahun 2021 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Serang yang dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan terhadap indikator-indikator yang dapat dilakukan perhitungan output secara langsung, sedangkan beberapa indikator yang dihitung pada akhir periode anggaran akan disajikan pada laporan SAKIP secara utuh.

Walaupun hingga akhir tahun 2021 Indonesia masih mengalami kondisi pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan pemerintah melakukan langkah-langkah pencegahan meluasnya wabah dan mengatasi dampak yang terjadi Balai Besar POM di Serang tetap melaksanakan kegiatan TUPOKSI pengawasan Obat dan Makanan secara maksimal dan dilakukan secara *hybrid* baik pemeriksaan sarana, kegiatan pelatihan dan kegiatan pengujian dilakukan di kantor secara piket bergiliran.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Pencapaian Kinerja Triwulan IV 2021 Balai Besar POM di Serang sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (Lima) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Sangat Baik” ($110\% < x \leq 120\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” sebesar 113,16% dan “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 117,14%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” sebesar 117,25% dan “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 119,08%.



2. Terdapat 11 (Sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Baik” ($90\% \leq x < 110\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” sebesar 99,73% dan “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” sebesar 103,58%.
- b) Sasaran kegiatan ketiga “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM” sebesar 102,36% dan “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM” sebesar 102,51%.
- c) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” sebesar 102,68%, “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” sebesar 99,27%, “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 97,36% dan “Indeks Pelayanan Publik” sebesar 103,45%.
- d) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan” sebesar 101,38%, “Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” sebesar 100,00%, “Jumlah desa pangan aman” sebesar 100,00% dan “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas” sebesar 100,00%.
- e) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 100,00% dan “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 103,82%.
- f) Sasaran kegiatan ketujuh “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” sebesar 109,62%.
- g) Sasaran kegiatan kedelapan “Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal” pada indikator kinerja “Indeks RB BBPOM di Serang” sebesar 99,89%.
- h) Sasaran kegiatan kesembilan “Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal” pada indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang” sebesar 102,77%.



- i) Sasaran kegiatan kesepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” pada indikator kinerja “Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP” sebesar 100,07% dan “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 91,25%.
 - j) Sasaran kegiatan kesebelas “Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel” pada indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 98,25% dan “Tingkat efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 108,70%.
- 3. Terdapat 2 (Dua) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Cukup” ($70\% \leq x < 90\%$), yaitu pada:**
- a) Sasaran kegiatan kedua “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang” sebesar 83,44%.
 - b) Sasaran kegiatan ketiga “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan” sebesar 83,50%.
- 4. Terdapat 3 (Tiga) indikator kinerja yang “Tidak dapat disimpulkan” ($x > 120\%$) yaitu :**
- a) Sasaran kegiatan kesatu “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 130,40%.

Dari pagu yang anggaran awal tahun sebesar Rp 33.469.811.000 dan adanya refocusing anggaran maka pagu dari BBPOM di Serang berubah menjadi Rp 29.597.480.000 dan sudah terealisasi sebesar Rp 29.364.772.030 atau terealisasi sebesar 99,21% dari total anggaran.

4.2 Saran

Upaya-upaya perbaikan atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan atau mempertahankan capaian kinerja BBPOM di Serang antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara *hybrid*
2. Melakukan pemeriksaan dalam rangka perizinan secara *hybrid*



3. Melakukan kegiatan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap
4. Meningkatkan monitoring periodik terhadap capaian output, anggaran maupun capaian sasaran kegiatan lebih intens
5. Pejabat serta pengelola keuangan lebih cermat dan akurat dalam menguji tagihan dan melaksanakan pembayaran belanja untuk meminimalkan kesalahan SPM
6. Mengupdate POA dan RPD untuk meminimalkan deviasi halaman III DIPA
7. Mendorong pegawai untuk tetap berkinerja secara optimal dengan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dimasa pandemi Covid-19 dan dalam kondisi PPKM
8. Pejabat serta pengelola keuangan mengawal pengadaan PBJ agar selesai sesuai jadwal
9. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* pegawai untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
10. Melakukan pengisian capaian output kegiatan lebih awal tiap bulannya agar nilai IKPA maksimal ketika ditarik datanya
11. Mendorong semua pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara rutin baik melalui webinar atau langsung sesuai dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi
12. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI SERANG
TRIWULAN IV TAHUN 2021**

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target triwulanan (kumulatif)				Definisi	Penyebut	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)												Capaian terhadap target TW (kumulatif)				Capaian terhadap target tahun (kumulatif)				
			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV			s.d TW I			s.d TW II			s.d TW III			s.d TW IV			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	
									Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi									
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	83.6	83.6	83.6	83.6	Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n	122	131	93.13	280	296	94.59	377	396	95.20	543	574	94.60	111.40	113.15	113.88	113.16	111.40	113.15	113.88	113.16	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80	Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n	32	40	80.00	60	75	80.00	65	82	79.27	71	89	79.78	100.00	100.00	99.09	99.72	100.00	100.00	99.09	99.72	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	73	73	73	73	Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n	27	35	77.14	88	103	85.44	124	146	84.93	236	276	85.51	105.68	117.04	116.34	117.13	105.68	117.04	116.34	117.13	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	62	62	62	62	Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n	4	5	80.00	25	30	83.33	88	112	78.57	38	47	80.85	129.03	134.41	126.73	130.40	129.03	134.41	126.73	130.40	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	-	-	-	80	Jumlah Sampel Fortifikasi MS s,d akhir tahun n	Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d akhir tahun n									87	105	82.86	-	-	-	103.57	-	-	-	103.57		
2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	89	-	-	-	89	Hasil Survei oleh PRKOM												74.26	-	-	-	83.44	-	-	-	83.44		
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.7	-	-	-	84.7	Hasil Survei oleh PRKOM												86.70	-	-	-	102.36	-	-	-	102.36		
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.07	-	-	-	81.07	Hasil Survei oleh PRKOM												67.69	-	-	-	83.50	-	-	-	83.50		
3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	-	-	-	86	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama				88.16		88.16		88.16		88.16		88.16		-	-	-	102.51	0.00	102.51	102.51	102.51	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	87.5	87.5	87.5	94	Rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s,d triwulan n		100		100.00	82.02		82.02		88.15		88.15		96.52	114.29	93.74	100.74	102.68	106.38	87.26	93.78	102.68	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	63.7	63.7	63.7	57	Rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s,d triwulan n		51.19		51.19	62.94		62.94		70.83		70.83		66.83	80.36	98.81	111.19	117.25	89.81	110.42	124.26	117.25	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	60	70	75	96	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n	121	168	72.02	236	323	73.07	367	443	82.84	507	532	95.30	120.04	104.38	110.46	99.27	75.02	76.11	86.30	99.27	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	43	43	43	55	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s,d triwulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s,d triwulan n	19	35	54.29	36	81	44.44	49	115	42.61	83	155	53.55	126.25	103.36	99.09	97.36	98.70	80.81	77.47	97.36	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	56	56	56	60	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s,d triwulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s,d triwulan n	110	117	94.02	199	286	69.58	322	449	71.71	428	599	71.45	167.89	124.25	128.06	119.09	156.70	115.97	119.52	119.09	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	15 Indeks Pelayanan Publik	4.35	-	-	3.76	4.35	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM				3.46		3.46		4.5		4.50		4.5		4.50	-	-	119.68	103.45	0.00	79.54	103.45	103.45
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.5	87.56	87.56	87.56	90.5	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP		90.39		90.39	91.38		91.38		91.54		91.54		91.75	91.75	103.23	104.36	104.55	101.38	99.88	100.97	101.15	101.38
5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	0%	35%	68%	40	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		0%		0%	22.50%		22.50%		65%		65%		100%	40	-	64.29	95.59	100.00	0.00	0.56	1.63	100.00

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target triwulanan (kumulatif)				Definisi	Penyebut	Realisasi per Triwulan (Kumulatif)												Capaian terhadap target TW (kumulatif)				Capaian terhadap target tahun (kumulatif)			
			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV			s.d TW I			s.d TW II			s.d TW III			s.d TW IV			s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV	s.d TW I	s.d TW II	s.d TW III	s.d TW IV
									Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi								
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	18	Jumlah desa pangan aman	12	0%	45%	85%	12	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		0%	0%	32.14%	32.14%	65.71%	65.71%	100%	12	-	71.42	77.31	100.00	0.00	2.68	5.48	100.00		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	5%	60%	90%	2	Isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres ...%		5%	5%	60%	60%	80%	80%	100%	2	100.00	100.00	88.89	100.00	2.50	30.00	40.00	100.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	22	44	76	100	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d triwulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d tahun n	20.33	20.33	43.88	43.88	75.32	75.32	100	100.00	92.41	99.73	99.11	100.00	20.33	43.88	75.32	100.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	22	43	75	100	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d triwulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d tahun n	18.88	18.88	31.97	31.97	76.68	76.68	103.82	103.82	85.82	74.35	102.24	103.82	18.88	31.97	76.68	103.82		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	15	25	35	63	Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.		18.67	18.67	33.63	33.63	61.21	61.21	69.06	69.06	124.47	134.52	174.89	109.62	29.63	53.38	97.16	109.62		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Serang*)	83.1	-	-	-	83.1	Hasil indeks RB dari Ittama									83.01	-	-	-	99.89	0.00	0.00	0.00	99.89		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82.1	-	-	-	82.1	Hasil nilai AKIP dari Ittama									N/A	-	-	-	#VALUE!	0.00	0.00	0.00	#VALUE!		
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83	-	-	-	83	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM									85.30	-	-	-	102.77	0.00	0.00	0.00	102.77		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	82	-	-	-	82	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional									82.06	-	-	-	100.07	0.00	0.00	0.00	100.07		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	0.50	1	1.75	2	Hasil assesment oleh Pusdatin		1.725	1.725	1.6	1.6	1.825	1.825	1.825	1.825	345.00	160.00	104.29	91.25	86.25	80.00	91.25	91.25		
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92.1	40	60	80	92.1	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		38.31	38.31	77.55	77.55	82.53	82.53	90.49	90.49	95.78	129.24	103.16	98.25	41.60	84.20	89.61	98.25		
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	88	88	88	92			90	90.00	86	86	92	92	100	100	102.27	97.73	104.55	108.70	97.83	93.48	100.00	108.70		

Keterangan :
Target sudah menyesuaikan surat Pdt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 Tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024
Target sudah menyesuaikan surat Pdt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.683 Tanggal 31 Desember 2021 perihal Penyampaian Updating Revisi Target Kinerja Unit Organisasi/Satker Tahun 2021-2024
Indikator 24 sampai dengan tanggal 14 Januari 2022 belum keluar dari pusat
Indikator 26 baru keluar di tanggal 13 Januari 2022

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang

Dra. Triharanti Mustikawati, Apt

LEMBAR PERSETUJUAN DATA KINERJA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Penanggung Jawab Data :

Nama	Kelompok Substansi / Bagian	Tanda Tangan
Prabandaru Bismo, S.Farm., Apt	Pemeriksaan	
Hening Setyawati, S.Farm., Apt	Pengujian	
Rhatih Eka Sasongko, S.Si., Apt., M.Farm	Infokom	
Farida Ayu Widyastuti, S.Farm., Apt	Penindakan	
Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt	Tata Usaha	

Menyetujui dan menyatakan data Capaian Kinerja Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bulan Desember 2021 (terlampir) yang telah diisikan pada bit.ly/MonevSerang2021 adalah benar adanya.

Serang, 6 Januari 2022

Kepala Balai Besar POM di Serang



Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt

Monitoring dan Evaluasi Capaian Output
Tahun 2021
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

Bulan : Desember 2021

		Target Volume		Desember		Justifikasi
				T	R	
3165.ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	Laboratorium	-	-	
3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BBPOM Serang	3	Kegiatan	1	1	Koordinasi CJS
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	4	Layanan	0.333	0.333	
3165.BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman	300	Orang	-	-	
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	-	-	
3165.BMB.001	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	26	Layanan	2	3	1 layanan, 1 ulpk; 1 talkshow
3165.CAB.001	Alat laboratorium pengawasan obat dan makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	Paket	-	-	
3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	-	-	
3165.CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	Paket	-	-	
3165.QCD.U64	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	6	Perkara	-	-	
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	40	Sekolah	-	-	
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	12	Desa	-	-	
3165.QDB.003	Pasar yang Diintervensi Menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	2	Pasar	-	-	
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	125	Produk	9	-	
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh BBPOM Serang	851	Produk	23	11	
3165.QIA.008	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa BBPOM Serang	105	Produk	-	-	
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	152	Lembaga	15	8	
3165.QIC.001	Pelaksanaan oleh BB/BPOM					
	Sardis Dep 1			-	2	
	Sardis Dep 2			-	3	
	Sardis Dep 3			15	3	
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, OT, Kos, SK dan Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	552	Lembaga	114	47	
3165.QIC.004	Pelaksanaan oleh BB/BPOM					
	Sardis Dep 1			25	14	
	Sardis Dep 2			9	12	
	Sardis Dep 3			80	21	
6384.EAA.004	Layanan perkantoran UPT	1	Layanan	-	-	

RHPK SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

No	UPT	No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Desember													Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji								
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****					
19	Serang	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																				
		1	Obat	Serang	50	Targeted	2	0	0	0	0	9	9	8	1	0	0	1	0	9		
				Kabupaten Tangerang	10		0					1	1	1	0	0	0	0	1			
				-							0	0				0	0	0				
				Serang	198	Random	0	0	0	0	0	23	23	21	2			2	0	23		
				Kabupaten Tangerang	43		7					17	17	16		1		1	0	17		
				-							0	0					0	0	0			
				TOTAL	301		9	0	0	0	0	50	50	46	3	1	0	4	0	50		
		2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	68	Targeted	3	0	0	0	1	6	6	5	0	1	0	1	0	6		
				Kabupaten Tangerang	13		4					8	8	6	1	0	1	2	0	8		
				-							0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				Serang	118	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Kabupaten Tangerang	22		0					0	0	0	0	0	0	0	0			
				-							0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				TOTAL	221		7	0	0	0	1	14	14	11	1	1	1	3	0	14		
				3	Suplemen Kesehatan	Serang	23	Targeted	1	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	2
				Kabupaten Tangerang	5	0						3	3	3	0	0	0	0	0	3		
				-							0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				Serang	36	Random	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1		
				Kabupaten Tangerang	7		0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1		
				-							0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				TOTAL	71		1	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	0	0	7		
				4	Kosmetik	Serang	136	Targeted	0	0	0	0	0	11	10	9	1	0	0	1	1	10
				Kabupaten Tangerang	27	1						17	17	14	0	3	0	3	0	17		
				-							0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				Serang	222	Random	5	0	0	0	1	22	22	21	0	1	0	1	0	22		
				Kabupaten Tangerang	44		0					6	6	6	0	0	0	0	0	6		
				-							0	0					0	0	0			
				TOTAL	429		6	0	0	0	1	56	55	50	1	4	0	5	1	55		
					Total Obat	60	Targeted	2	0	0	0	0	10	10	9	1	0	0	1	0	10	
	Total Obat Tradisional			81	7	0		0	0	1	14	14	11	1	1	1	3	0	14			
	Total Suplemen Kesehatan			28	1	0		0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5			
	Total Kosmetik			163	1	0		0	0	0	28	27	23	1	3	0	4	1	27			
	Serang			277	Targeted	6	0	0	0	1	28	27	24	2	1	0	3	1	27			
	Kabupaten Tangerang			55		5	0	0	0	0	29	29	24	1	3	1	5	0	29			
	-			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos			332		11	0	0	0	1	57	56	48	3	4	1	8	1	56			
	Total Obat			241	Random	7	0	0	0	0	40	40	37	2	1	0	3	0	40			
	Total Obat Tradisional			140		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Total Suplemen Kesehatan			43		0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	2			

No	UPT	No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Desember												Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitu ngan Output DJA
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji							
								TIE/ llegal/ Palsu	kedalua rsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****				
			Total Kosmetik		266		5	0	0	0	1	28	28	27	0	1	0	1	0	28	
			Serang		574	Random	5	0	0	0	1	46	46	43	2	1	0	3	0	46	
			Kabupaten Tangerang		116		7	0	0	0	0	24	24	23	0	1	0	1	0	24	
			-		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Total Random Obat, OT, Sk dan Kos		690		12	0	0	0	1	70	70	66	2	2	0	4	0	70	
			TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos		1022		23	0	0	0	2	127	126	114	5	6	1	12	1	126	
							851						1021								
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
		1	Pangan	Serang	36	Targeted	0	0	0	0	0	19	22	22	0	0	0	0	-3	22	
				Kabupaten Tangerang	17							7	7	3	4	0	0	4	0	7	
				-								0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Serang	89	Random	0	0	0	0	0	7	7	6	1	0	0	1	0	7	
				Kabupaten Tangerang	33							2	2	0	2	0	0	2	0	2	
				-								0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2	Fortifikasi	Serang	105	Targeted	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	
				Kabupaten Tangerang								0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				-								0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Total Fortifikasi		105		0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	
			Total Pangan + Fortifikasi		53	Targeted	0	0	0	0	0	26	29	22	4	0	0	4	-3	22	
			Total Pangan		122	Random	0	0	0	0	0	9	9	6	3	0	0	3	0	9	
			TOTAL PANGAN + FORTIFIKASI		280		0	0	0	0	0	38	38	28	7	0	0	7	0	31	

RHPK PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Serang	1	1	0
2	Apotek	Serang	2	2	0
3	Toko Obat	Serang	1	0	1
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	Serang	0	0	0
5	Rumah Sakit (RS)	Serang	0	0	0
6	Puskemas	Serang	3	3	0
7	Klinik	Serang	7	4	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Serang	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Serang	1	0	1
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Serang	11	6	5
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Serang	24	11	13
	Total BB/BPOM		50	27	23



RHPK PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	UPT	Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Serang	1	0	1
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Serang	1	1	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Serang	1	1	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Serang	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Serang	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Serang	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang	Serang	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	1	1	0
10	Industri Kosmetik	Serang	1	1	0
11	Industri Pangan	Serang	1	0	1
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Serang	2	0	2
	Total BB/BPOM		8	4	4



RHPK SERTIFIKASI					
Bulan	Rekomendasi/Sertifikat	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu
Desember	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	0	1	1
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	15	66	65



RHPK IKLAN DAN LABEL			
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan
			Desember
OBAT	Iklan		MK
		BBPOM di Serang	12
			TMK
	Label	BBPOM di Serang	6
			MK
		BBPOM di Serang	2
OBAT TRADISIONAL	Iklan		TMK
		BBPOM di Serang	0
			TMK
	Label	BBPOM di Serang	10
			MK
		BBPOM di Serang	2
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan		TMK
		BBPOM di Serang	1
			MK
	Label	BBPOM di Serang	1
			TMK
		BBPOM di Serang	0
KOSMETIK	Iklan		MK
		BBPOM di Serang	10
			TMK
	Label	BBPOM di Serang	15
			MK
		BBPOM di Serang	4
PANGAN	Iklan		TMK
		BBPOM di Serang	15
			MK
	Label	BBPOM di Serang	5
			MK
		BBPOM di Serang	0
ROKOK	Iklan		TMK
		BBPOM di Serang	0
			MK
	Label	BBPOM di Serang	3
			TMK
		BBPOM di Serang	33
TOTAL	Iklan		MK
		BB/BPOM di	9
			TMK
		BB/BPOM di	6
		Total iklan	110
	Label		MK
		BB/BPOM di	18
			TMK
		BB/BPOM di	8
		Total label	26

**RHPK keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi
dan distribusi yang dilaksanakan**

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember	
				Rekomendasi*	TL **
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	12	40
			TOTAL	12	40
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	1	1
			TOTAL	1	1
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	5	5
			TOTAL	5	5
		Pangan	Serang	12	12
			TOTAL	12	12
			Serang	30	58
			Total	30	58
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	1	1
			TOTAL	1	1
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
			Serang	1	1
			Total	1	1
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	2	4
			TOTAL	2	4
		Suplemen Kesehatan	Serang	2	0
			TOTAL	2	0
		Kosmetik	Serang	2	12
			TOTAL	2	12
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
			Serang	6	16
			Total	6	16

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember	
				Rekomendasi*	TL**
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang		
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
			Serang	0	0
			Total	0	0
		TOTAL			Serang
			total	37	75

**RHPK Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi
yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Desember	
				Rekomendasi*	TL**
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Serang	11	9
			TOTAL	11	9
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	2	2
			TOTAL	2	2
		Pangan	Serang	8	8
			TOTAL	8	8
			Serang	21	19
			Total	21	19
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Serang	0	0
			TOTAL	0	0
			Total	0	0
		TOTAL			Serang
total	21				19

RHPK Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

UPT	s.d. Desember								
	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) * Nilai Kumulatif
			SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	SP 3	
Serang	6	6	3	0	1	2	0	0	Rp1,494,505,500.00
	5	5	0	0	0	3	2	0	Rp293,613,500.00
Total Balai	11	11	3	0	1	5	2	0	Rp1,788,119,000.00



RHPK PERKARA

UPT	Tahapan	s.d TW IV (Jan - Des)										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over							
Serang	SPDP	6	5	3		1.00		0.15	15.00%	69.06%	100.00%	0.00%
	Tahap I			0		0.50	0.45	0.4	26.25%			
	P21			1		0.50	0.45	0.3	19.69%			
	Tahap II			2	5	0.33	0.45	0.15	8.13%			
	Total	6	5	6	5							
TOTAL	SPDP	6	5	3		1.00		0.15	15.00%	69.06%	100.00%	69.06%
	Tahap I			0	0	0.50	0.45	0.4	26.25%			
	P21			1	0	0.50	0.45	0.3	19.69%			
	Tahap II			2	5	0.33	0.45	0.15	8.13%			
	Total	6	5	6	5							

RHPK KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/ Jumlah
			Desember
1	Layanan informasi a)	BBPOM di Serang	93
2	Layanan pengaduan b)	BBPOM di Serang	2
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	BBPOM di Serang	3
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	BBPOM di Serang	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	BBPOM di Serang	0
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	BBPOM di Serang	55
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	BBPOM di Serang	1
8	Sebagai Narasumber h)	BBPOM di Serang	0
Total		BB/BPOM di	154

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/ Jumlah	Total
			Desember	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan a)	BBPOM di Serang	1	10
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak b)	BBPOM di Serang	0	2
3	Sebagai Narasumber c)	BBPOM di Serang	7	46
Total			8	58

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

Bulan	Unit Kerja	KEGIATAN	NAMA KEGIATAN ^{a)}	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOL- DER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}
Desember	BBPOM di Serang	g. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui media elektronik/cetak	Penyebaran Informasi melalui Talkshow Radio : Sosialisasi Peran Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan di Provinsi Banten	1	Kali	Masyarakat pendengar radio	Radio One	1. Trikoranti Mustikawati 2. Rhatih Eka Sasongko	Sosialisasi Peran Pengawasan dan Pembinaan Obat dan Makanan di Provinsi Banten	Radio One Cilegon

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

KEGIATAN	NAMA KEGIATAN ^{a)}	FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	LEVEL PESERTA ^{b)}	STAKEHOLDER ^{c)}	NARASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}
c. Sebagai Narasumber	Pelatihan PKP Untuk Dinkes Kab Lebak (1 Desember 2021)	1 kali	15 orang	Petugas PKP di Puskesmas Kab. Lebak	Dinas Kesehatan Kab. Lebak	Iham Gelar Suryana, STP	Pedoman Penerbitan SPP-IRT	Daring Via Zoom
c. Sebagai Narasumber	Penyuluhan Keamanan Pangan Pada Kelas Kader Posyandu (9 Desember 2021)	1 kali	34 orang	Kader Posyandu Desa Bugel	-	Sri Kasianningsih, S. Farm., Apt dan Supertiwi, AMd	5 Kunci Keamanan Pangan	Kantor Desa Bugel Kec. Padarincang, Kab. Serang
c. Sebagai Narasumber	Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Serang (9 Desember 2021)	1 kali	40 Orang	UKM dan pelaku usaha ekonomi kreatif	-	Dianing Bratiwi, STP	Sosialisasi PerB POM 22 tahun 2021 tentang Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik	Green Hotel Kota Cilegon
c. Sebagai Narasumber	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Mobling (15-17 Desember 2021)	1 kali	90 orang	Komunitas Sekolah	-	Saba Wulan Widadningsih, S. Farm., Apt Retno Ayuningtyas, S. Farm., Apt	3 cemaran pangan dan 4 Bahan Berbahaya pada pangan	Kab. Lebak
c. Sebagai Narasumber	Pelatihan Alat Uji Cepat Pada Kader Kelas Kader Posyandu (21 Desember)	1 kali	20 orang	Kader Posyandu Desa Bugel	-	Sri Kasianningsih, S. Farm., Apt dan Setya Wulan Widadningsih, S. Farm., Apt	Pengujian Cepat Identifikasi Bahan Berbahaya dan Pangan Yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya	Kantor Desa Bugel Kec. Padarincang, Kab. Serang
c. Sebagai Narasumber	Penyuluhan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (23 Desember 2021)	1 kali	20 orang	Masyarakat Desa Mekar Baru	-	Retno Ayuningtyas, S. Farm., Apt	5 Kunci Keamanan Pangan	Aula Desa Mekar Baru, Kec. Petir Kab. Serang
c. Sebagai Narasumber	Blmtek Perizinan SPP-IRT dari DPMPSTP Kab. Pandeglang (9 Desember 2021)	1 kali	50 orang	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Pandeglang	Fikri Nazaruddin, S. Farm., Apt.	Penerbitan SPP-IRT OSS RBA	Hotel Horison Altama Pandeglang
a. CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan	Bedah Peraturan Online (BAPERAN) tema "Pendampingan Pendampingan Izin Penerapan CPPOB" (30 Desember 2021)	1 kali	27 orang	Pelaku Usaha	-	Putu Sastrawan, S. Kom	Pedampingan Pembuatan NIB dan Izin Penerapan CPPOB	Daring Via Zoom

RHPK Desa Pangan Aman

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA)	Total
			Desember	
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20		
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5		
3	Pengawalan	10		
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15		
5	Bimtek Komunitas	15		
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10		
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10		
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10		
9	Lomba Desa Pangan Aman	5	5	
Total		100.00	5.00	100.00



RHPK Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA)	Total
			Desember	
1	Adokasi	20		
2	Survey Pasar	5		
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15		
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	20		
5	Penyuluhan	5		
6	Kampanye	5		
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20		
8	Lomba Pasar Aman	10	10	
Total		100	10	100



RHPK PJAS

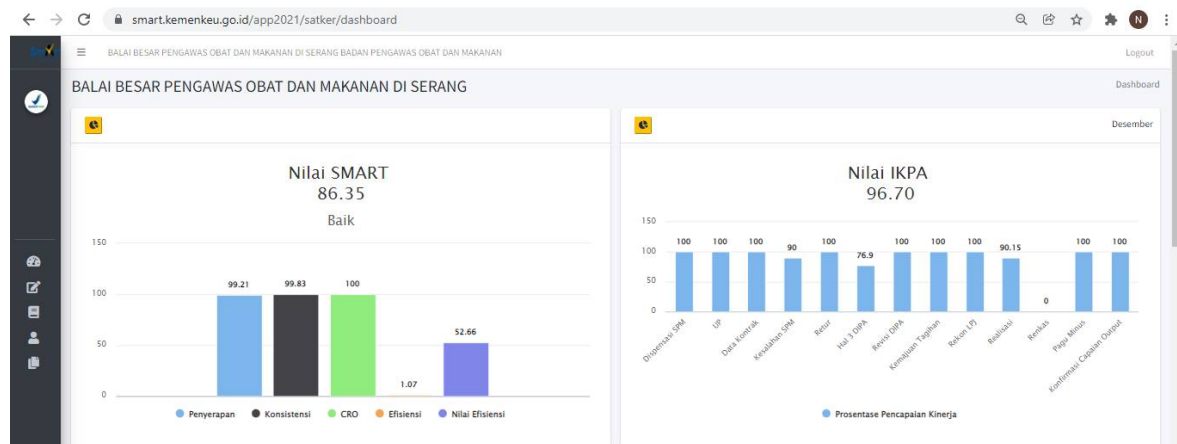
Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Progres (Capaian DJA)	
			Desember	
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20	N I H I L	
2	Sosialisai Keamanan Pangan	5		
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15		
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan	10		
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15		
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah			
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah			
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	25		
7	Pengawasan	10		
Total skor		100	0	



RHPK BULAN DESEMBER											
Nama Paket Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Pagu Anggaran Setelah Revisi	No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan Pekerjaan	Pelaksana	Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	
3	6	7		10	11	12	13	14	25	27	
Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211 1 dan 3165.CAB.001.051.A.53312 1	Rp 2,120,444,000.00	*****	1. B- PL 02.04.101.1011.02.21.728a 2. B-PL 02.04.101.1011.02.21.728b	1. 11 Februari 2021 2. 11 Februari 2021	1. Rp. 635.785.700,- 2. Rp. 997.918.900,00	1. 11 Februari- 10 Juni 2021 2. 11 Februari- 10 Juni 2021	1. PT. Emy Chemlab Perdana 2. PT. Emy Chemlab Perdana	1,633,704,600	-	
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211 1	Rp 4,562,845,000.00	*****	1. PL 02.02.16A.16A5.08.21.93 2. PL 02.02.16A.16A5.08.21.95	1. 9 Agustus 2021 2. 9 Agustus 2021	1. Rp 3.020.261.200,- 2. Rp 73.700.000,-	1. 9 Agustus 2021-6 Desember 2021 2. 9 Agustus 2021-6 Desember 2021	1. PT. Emy Chemlab Perdana 2. PT. Triandar Jastektama	1.a. 1.186.858.200 1.b. 1.416.543.700,- 1.c. Rp. 416.859.300 2. 73.700.000	selesai	
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211 1	Rp 229,568,000.00	Rp 91,700,000.00							PL dan e katalog (pecah Paket)	
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211 1	Rp 90,736,000.00	Rp 91,700,000.00		30 Juli 2021	Rp 90,736,000.00	30 Juli 2021-6 November 2021	CV Gatita	90,134,000	selesai	
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 BBPOM Serang TA 2021 (E Catalogue)	3165.CAB.001.051.A.53211 1	Rp 126,350,000.00	Rp126,350,000.00	B-PL 02.01.101.1011.02.21.958	23 February 2021	126,350,000	23 Februari-23 Mei 2021	PT. Genecraft Labs	126,350,000	126,350,000	
Pengadaan Suku Cadang dan Kolom Balai Besar POM di Serang TA 2021	3165.ADD.001.052. I. 523123	Rp 800,000,000.00	Rp 819,063,000.00	B-PL 02.04.101.1011.03.21.1581	30 March 2021	621,798,100	30 Maret-27 Juli 2021	PT. Emy Chemlab Perdana	1. 308,705,023 2. 308,705,023	selesai	
PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPEL MAKANAN, OBAT, OT, KOSMETIK, SK, DAN PENGUJIAN PIHAK KETIGA DAN SAMPEL KHUSUS (PROFISIENSI, KOLABORASI, UJI BANDING, KASUS) BALAI BESAR POM DI SERANG TA 2020	3165.QIA.001.052.B.521811 3165.QIA.005.052.B.521811 3165.QIA.008.052.A.521811 3165.ADD.001.052. L. 521811	Rp 675,917,000.00	Rp 930,554,000.00	PL 02.02.16A.16A5.07.21.67	6 July 2021	1. Untuk Output 3165.QIA.001.052.B.521811 senilai Rp 193.370.100,- (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Rupiah) 2. Untuk Output 3165.QIA.005.052.A.521811 senilai Rp 321.763.200,- (Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) 3. Untuk Output 3165.QIA.008.052.A.521811 senilai Rp 10.288.300,- (Sepuluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh	1. 6 Juli- 2 Desember 2021 2. 6 Juli- 2 Desember 2021 3. 6 Juli- 2 Desember 2021 4. 6 Juli- 2 Desember 2021	1. CV Anugrah Cahaya Abadi 2. CV Anugrah Cahaya Abadi 3. CV Anugrah Cahaya Abadi 4. CV Anugrah Cahaya Abadi	1a. 87,016,545 1b. 105,486,755 2a.193,057,920 2b. 128,705,280 3a. 7,201,810 3b. 3,086,490 4. 3,478,200	selesai	
Pengadaan Penambah Daya Tahan Tubuh	6384.EAA.004.002.521113	Rp 114,000,000.00	Rp 130,810,000.00		7 May 2021	106280640	7 Mei-17 Desember 2021	PT. Fadhil Damar Putra	1. Rp 30,877,402,- 2. 22,125,388 3. Rp 23,867,012,-	selesai	
Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar POM di	3165.BKB.001.052.522141	Rp 115,000,000.00	Rp 98,250,000.00	B-PL 02.01.101.1011.01.21.46	4-Jan-21	98250000	4 Januari-31 Desember 2021	Laili Maramis	98,250,000	selesai	
Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) (PNBP)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 116,400,000.00	Rp 110,448,000.00	PL 02.01.16A.16A5.05.21.02	4 May 2021	110,447,034	4 Mei - 30 September 2021, mengajukan perpanjangan kontrak sampai 30 Nov 2021	CV. Gatita	1. 55,223,517 2. 54,382,286	selesai	
Pengadaan Reagensia Prekursor (RM)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 70,000,000.00	Rp 38,096,000.00	B-PL 02.01.101.1011.03.21.1142	8-Mar-21	39,161,100		PT. Merck Chemical Life Science	Rp38,095,200	selesai kontrak	
Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium S2 (Balai) (RM dan PNBP)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 140,000,000.00	Rp 196,205,000.00	B-PL 02.01.101.1011.03.21.1580	30 March 2021	1. 68,755,500 (PNBP) 2. 67,752,300 (RM)	1. 30 Maret-27 Juli 201. 2. 30 Maret-27 Juli 201.-	1. PT. Triandar Jastektama 2. PT. Triandar Jastektama	1. 68,755,500 (PNBP) 2. 67,752,300 (RM)	selesai kontrak	
Pengadaan Glassware (Balai) (RM dan PNBP)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 120,000,000.00	Rp 110,102,000.00	1. B-PL 02.01.101.1011.04.21. 1740 a 2. B- PL 02.01.101.1011.04.21. 1740b	1. 12 April 2021 2. 12 April 2021	1. Rp. 58,802,106,- (RM) 2. Rp. 53,823,407,- (PNBP)	1. 12 April-9 Agustus 2021 2. 12 April-9 Agustus 2021	1. PT. Fadhil Damar Putra 2.PT. Fadhil Damar Putra	1. a. 41,161,474 b. 15,919,132 2. a. 37,676,385 b. 14,425,522	selesai kontrak	
Upgrading BSL2	3165.CAB.003.054.A.532111 dan 3165.CAB.003.533121	Rp 1,150,950,000.00	*****	PL 02.02.16A.16A5.09.21.111	2 September 2021	Rp 910,191,700,-	2 September-30 November 2021	CV Bersaudara	Rp 910,191,700,-	selesai	
Renovasi IPAL	3165.CAB.003.054.A.533121	Rp 200,000,000.00	Rp -								
Bahan Promosi Keamanan Pangan Fasilitas (QDB-Fasilitas) dan Pembinaan Lembaga)	3165.QDB.002.052.G.52121 1	Rp 37,500,000.00	Rp 33,750,000.00								
Jasa Penyelenggaraan Duta Milenial Kosmetik	3165.BDC.001.051.D.52219	Rp 75,000,000.00	Rp -								
Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemusnahan Kit Paket Edukasi Bimtek Keamanan Pangan	3165.AEA.001.051.N.52219	Rp 100,000,000.00	Rp 100,700,000.00	PL 02.01.16A.16A5.06.21.42	16 Juni 2021	99000000	16 juni-25 juni 2021	PT. Sinergi Prima Sejahtera	99,000,000	selesai Kontrak	
Kit Paket Edukasi Bimtek Keamanan Pangan	3165.QDB.001.052.C.52121	Rp 88,000,000.00	Rp 86,999,000.00	PL 02.01.16A.16A5.06. 21.63	29 Juni 2021	Rp 86,999,000.00	29 Juni -30 Juli 2021	CV Wijaya		selesai Kontrak	
Paket Rapat Fulliday Bimtek Keamanan Pangan	3165.QDB.001.052.C.52411	Rp 62,100,000.00	Rp 17,400,000.00						29,528,722	selesai Kontrak	
Paket Rapat Fulliday Pelayanan Prima dan Simtok E-Registration Pengenalan	3165.BAH.001.052.C.52411	Rp 56,640,000.00	Rp -							Refocusing	
Paket Rapat Pelatihan Korpri dan Kader Keamanan Pangan	3165.QDB.002.052.B.52411 4	Rp 106,380,000.00	Rp54,060,000.00						102,960,000	selesai kontrak	
Sewa Kendaraan Operasional (E Catalogue)	3165.BAH.001.052.A.52214 1	Rp 88,000,000.00	Rp96,488,000.00	B-PL 02.01.101.1011.02.21.505	1 February 2021	84700000	1 Februari-31 Desember 2021	PT. Adi Sarana Armada Tbk		selesai kontrak	
Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	3165.ADD.001.052.M.52219 1	Rp 74,140,000.00	Rp49,840,000.00	B-PL 02.01.101.1011.03.21.1217	10 March 2021	51,100,000	10 Maret -8 April 2021	PT. KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA		selesai kontrak	
Pengadaan Baku Pembanding (RM)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 38,763,000.00	Rp29,771,000.00	B-PL 02.01.101.1011.03.21.1478	25 March 2021	29,770,400	25 Maret s/d 22 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak	
Pengadaan Baku Pembanding (PNBP)	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 31,237,000.00	Rp37,396,000.00	B-PL 02.01.101.1011.03.21.1478	25 March 2021	25075000	25 Maret s/d 22 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak	
Pengadaan Test Kit Pengamanan	3165.ADD.001.052.L.52181 1	Rp 39,000,000.00	26,755,000	PL 02.01.16A.16A5.05.21.14	24-May-21	26752000	24 Mei- 7 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak	

Pengadaan Test Kit Mobling	3165.ADD.001.052.H.52181.1	Rp 40.000.000.00	32.255,000	PL.02.01.16A.16A5.05.21.15	24-May-21	32252000	24 Mei- 7 Juli 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 5	3165.CAB.001.051.A.53211.9	Rp 159.300.000.00	Rp 159.300.000.00	B-PL.02.01.101.1011.04.21.2051	26 April 2021	Rp 159.300.000.00	26 April s/d 25 Mei 2021	PT. Esco Utama		selesai kontrak
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 6 BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211.9	Rp 155.300.000.00	Rp 129.135.000.00	PL.02.01.16A.16A5.06.21.57	24 June 2021	Rp 129.135.000.00	24 Juni - 23 Juli 2021	PT. Elokarsa Utama		selesai kontrak
Pengadaan Alat Laboratorium optimalisasi BBPOM Serang TA 2021	3165.CAB.001.051.A.53211.1	Rp 200.000.000.00	Rp 194.780.000.00	PL.02.01.16A.16A5.06.21.53	24 June 2021	192500000	24 Juni 2021 s/d 21 Oktober 2021	PT. ITS Science Indonesia		selesai kontrak
Pengadaan Suku Cadang dan Kolom Tahap 2	3165.ADD.001.052.L.	Rp 165.200.000.00	Rp 87.864.000.00	PL.02.01.16A.16A5.07.21.70	8 July 2021	87846000	8 Juli -4 November 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak
Pengadaan Reagensia Pengujian Pihak Ketiga dan Sampel Khusus(profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Tahun anggaran 2021 (RM)	3165.ADD.001.052.L. 521811	Rp 132.333.000.00	Rp 105.582.000.00		3 August 2021		3 Agustus -30 November 2021	PT. Fadhil Damar Putra		selesai kontrak
Renovasi Ruang Pelayanan Publik	3165.CAB.003.054.B.53312.1	Rp 200.000.000.00	Rp 172.104.000.00	PL.02.01.16A.16A5.08.21.88	3 August 2021	Rp 102.103.320.-	3 Agustus 2021-31 Oktober 2021	CV Ananda Pratama		selesai kontrak
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 7	3165.CAB.001.051.A.53211	Rp 70.000.000.00	Rp 70.000.000.00	PL.02.01.16A.16A5.09.21.115	9 September 2021	57970000	9 september-7 november 2021	PT. Triandar Jastektama		selesai kontrak
Jasa Kontruksi Renovasi Ruang Laboratorium PCR untuk Peningkatan BSL2	3165.CAB.003.054.A.53312.1	Rp 200.000.000.00	Rp 190.605.000.00	PL.02.01.16A.16A5.10.21.140		178.404,000	4 Oktober-2 Desember 2021	CV Lingkar Nusa Makmur		selesai kontrak
Langganan Internet	6384.EAA.004.002.K.52111.1	96000000	Rp92,400,000.00	B.PL.02.01.101.1011.02.21.708	10 February 2021	84700000	10 Februari 2021 s/d 31 Desember 2021	PT. Solusindo Basis Teknologi		selesai kontrak
Pengadaan Renovasi Lantai Laboratorium Mikrobiologi	3165.CAB.003.054.E.53312.1	140000000	Rp89,721,000.00	PL.02.01.16A.16A5.10.21.160	19 October 2021	Rp. 92.848.000.00	19 Oktober-17 Desember 2021	CV. Dwi Perkasa		selesai kontrak
Pengadaan Meubelair laboratorium	3165.CAB.002.053.B.53211.1 dan 3165.CAB.002.053.B.53312.1	200000000	Rp195,400,000.00	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.171a 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.171b		a. Rp 164.200.000.- b. Rp. 30.800.000.-	a. 25 Oktober-23 Desember 2021 b. 25 Oktober-23 Desember 2021	PT. Stimco Tri Muda		selesai
Pengadaan penambahan daya listrik gedung kantor	3165.CAB.003.054.D.53312.1	193.363.000	195.945.000	PL.02.01.16A.16A5.11.21.192	15 November 2021	190.957,460	15 November-14 Desember 2021	CV Lingkar Nusa Makmur		selesai
Pengadaan Alat Laboratorium Paket 8 Optimalisasi dan Pengadaan Alat Laboratorium Optimalisasi Tahap 2	3165.CAB.001.051.A.53211.9 dan 3165.CAB.001.A.532111	140165000	Rp105,185,000.00	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.162a 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.162b	1. 19 Oktober 2021 2. 19 Oktober 2021	1. Rp 69.107.500.- 2. Rp 20.784.500.-	1. 19 Oktober-17 Desember 2021 2. 19 Oktober-17 Desember 202	1. PT. Triandar Jastektama 2. PT. Triandar Jastektama		selesai
Pengadaan SC dan Kolom Tahap 3 dan tahap 4	3165.ADD.052.L.523123	52685000	Rp642,006,000.00	B-PL.02.01.16A.16A5.10.21.169	22 October 2021	24.343,000	22 Oktober -20 Desember 2021	PT. Fadhil Damar Putra		selesai
Pengadaan Alat Pengolah Data Pelayanan Publik	3165.CAB.002.052.A.53211.1	88671000	Rp77,374,000.00	1. PL.02.01.16A.16A5.10.21.156 2. PL.02.01.16A.16A5.10.21.174 3. PL.02.01.16A.16A5.10.21.176	1. 14/10/2021 2. 22 Oktober 2021 3. 27 Oktober 2021	1. Rp 8.910.000.- 2. Rp. 2.598.000.- 3. Rp 65.866.000.-	1. 14Oktober- 12 November 2021 2. 22 Oktober- 20 November 2021 3. 27 Oktober s/d 25 Desember 2021	1. Gading Murni 2. Bhinneka Mentari Dimensi 3. Bhinneka Mentari Dimensi		1. selesai 2. selesai 3. selesai
Pengadaan meja kubikel	3165.CAB.002.053.B.53211.1	101310000	Rp101,310,000.00	PL.02.01.16A.16A5.11.21.208	30 November 2021	Rp. 100.786.400.-	30 November-4 Desember 2021	CV Rahmi Cipta Kreasindo		selesai

RHPK Nilai Kinerja Anggaran



$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA(SMART)} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

$$= (86,35 \times 60\%) + (96,70 \times 40\%)$$

$$= 90,49$$

fr

RHPK Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6	94.6	113.16	96,212,400	96,116,456	99.90	1.13	0.13	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	79.78	99.73	10,132,500	10,071,650	99.40	1.00	0.00	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73	85.51	117.14	64,141,600	64,077,637	99.90	1.17	0.17	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62	80.85	130.40	3,313,000	3,190,500	96.30	1.35	0.35	95 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	82.86	103.58	10,132,500	10,071,650	99.40	1.04	0.04	100 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	89	74.26	83.44	11,160,000	11,160,000	100.00	0.83	-0.17	75 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.7	86.7	102.36	71,250,000	57,230,745	80.32	1.27	0.27	95 %
8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	81.07	67.69	83.50	80,618,000	80,600,682	99.98	0.84	-0.16	75 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	86	88.16	102.51	309,503,000	261,574,292	84.51	1.21	0.21	95 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	96.52	102.68	229,047,000	224,147,161	97.86	1.05	0.05	100 %
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	66.83	117.25	1,496,000	1,492,652	99.78	1.18	0.18	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	95.3	99.27	212,702,000	211,342,853	99.36	1.00	0.00	75 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	53.55	97.36	257,324,000	214,330,740	83.29	1.17	0.17	100 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	71.45	119.08	168,054,000	164,771,250	98.05	1.21	0.21	95 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4.35	4.5	103.45	151,800,000	151,800,000	100.00	1.03	0.03	100 %

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.5	91.75	101.38	204,695,000	201,120,330	98.25	1.03	0.03	100 %
17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00	537,654,000	534,366,766	99.39	1.01	0.01	100 %
18	Jumlah desa pangan aman	12	12	100.00	802,218,000	795,073,445	99.11	1.01	0.01	100 %
19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100.00	102,473,000	100,887,567	98.45	1.02	0.02	100 %
20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.95	99.95	342,113,000	341,763,200	99.90	1.00	0.00	100 %
21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	103.82	103.82	238,342,000	234,436,797	98.36	1.06	0.06	100 %
22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	69.06	109.62	656,634,000	642,737,285	97.88	1.12	0.12	100 %
23	Indeks RB BBPOM di Serang*)	83.1	83.01	99.89	519,329,700	518,927,090	99.92	1.00	0.00	75 %
24	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	82.1		0.00	516,728,700	516,336,851	99.92	0.00	-1.00	75 %
25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83	85.3	102.77	614,951,000	614,440,250	99.92	1.03	0.03	100 %
26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82		0.00	8,406,324,600	8,366,721,153	99.53	0.00	-1.00	75 %
27	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1.425	71.25	749,040,000	747,276,348	99.76	0.71	-0.29	75 %
28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92.1	90.49	98.25	10,227,648,000	10,205,778,400	99.79	0.98	-0.02	75 %
29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Serang	92	75	81.52	4,002,443,000	3,996,746,268	99.86	0.00	-1.00	75 %
	TOTAL			94.60	29,597,480,000	29,378,590,018	99.26	0.92	-0.08	75 %

Keterangan :

- Target sudah menyesuaikan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 Tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024
- Target sudah menyesuaikan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.683 Tanggal 31 Desember 2021 perihal Penyampaian Updating Revisi Target Kinerja Unit Organisasi/Satker Tahun 2021-2024
- Indikator 20 sampai dengan tanggal 10 Januari 2022 masih menunggu hasil uji 1 sampel kosmetik yang diuji DNA
- Indikator 24 dan 26 sampai dengan tanggal 10 Januari 2022 belum keluar dari pusat